

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
KOMPUTERISASI PADA KANTOR PELAYANAN  
PAJAK PRATAMA KARANGANYAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**AZFRIZDA YUHAN DIWANTI KARLINDA NINGRUM**  
**NIM. 132221029**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2017**

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
KOMPUTERISASI PADA KANTOR PELAYANAN  
PAJAK PRATAMA KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

Azfrizda Yuhan Diwanti Karlinda Ningrum  
NIM. 132221029

Surakarta, 06 Juli 2017

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi

Ade Setiawan, M. Ak  
NIP. 19800712 201403 1 003

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
KOMPUTERISASI PADA KANTOR PELAYANAN  
PAJAK PRATAMA KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

Azfrizda Yuhan Diwanti Karlinda Ningrum  
NIM. 132221029

Surakarta, 06 Juli 2017

Disetujui dan disahkan oleh:  
Biro Skripsi

Dita Andra Eny, M.Si  
NIP. 19880628 201403 2 005

## **SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : AZFRIZDA YUHAN DIWANTI KARLINDA  
NINGRUM  
NIM : 132221029  
PRODI/JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KOMPUTERISASI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KARANGANYAR”.

Bener-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipegunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 06 Juli 2017

Azfrizda Yuhan D. K. N

Ade Setiawan, M. Ak  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdri : Azfrizda Yuhan Diwanti Karlinda Ningrum

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Azfrizda Yuhan Diwanti Karlinda Ningrum, NIM: 132221029 yang berjudul:

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
KOMPUTERISASI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA  
KARANGANYAR

Sudah dapat dimunaqosyahkan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosyahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 06 Juli 2017  
Dosen Pembimbing Skripsi

Ade Setiawan, M. Ak  
NIP. 19800712 201403 1 003

**PENGESAHAN**

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
KOMPUTERISASI PADA KANTOR PELAYANAN  
PAJAK PRATAMA KARANGANYAR**

Oleh:

**AZFRIZDA YUHAN DIWANTI KARLINDA NINGRUM**  
**NIM. 132221029**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosyah pada hari selasa tanggal 18 Juli 2017 / 24 Syawal 1438 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

1. Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dita Andra Eny, M.Si  
NIP 19880628 201403 2 005 \_\_\_\_\_
2. Penguji II  
Usnan, S.E.I.,M.E.I  
NIP 19850919 201403 1 001 \_\_\_\_\_
3. Penguji III  
Drs. Azis Slamet Wiyono, M.M.  
NIP 19590812 198603 1 002 \_\_\_\_\_

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta

Drs. H. Sri Walyoto. MM., Ph.D  
NIP. 19561011 198303 1 002

## **MOTTO**

Wa man jaahada fa-innamaa yujaahidu linafsihi

Barangsiapa berjihad, sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri

(QS Al-Ankabut (29): 6)

**MAN JADDA WAJADA**

(Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil)

**MAN SHABARA ZHAFIRA**

(Siapa yang bersabar pasti akan beruntung)

**MAN SAARA ALA DARBI WASHALA**

(Siapa yang menapaki jalan-Nya pasti akan sampai ke tujuan)

Berangkat dengan penuh keyakinan, Berjalan dengan penuh keikhlasan, Istiqomah  
dalam menghadapi cobaan

Kau tak akan pernah mampu menyebrangi lautan sampai kau berani berpisah  
dengan daratan. (Cristopher Colombus)

Perjuangan Tidak Akan Membohongi Hasil. (Azfrizda Yuhan)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Hirobbil'alamin . . .*

Ya Allah, tiada satupun yang terjadi,  
kecuali atas seizin-Mu

*Skripsi ini saya persembahkan untuk...*

Ibuku Yuniwati Handayani dan Bapakku Ahmad Zainudin tercinta,  
Kakakku Febri Anzah Zahirudin tersayang,  
Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang yang tulus.

Terimakasih ...



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar” sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari peran, bantuan dan dorongan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Drs. H. Sri Walyoto, MM., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Marita Kusuma Wardani, SE., M.Si., Ak, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan dosen Pembimbing Akademik Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan saran kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Ade Setiawan, M. Ak selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal sampai selesai.
5. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu bagian humas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jateng II.
8. Bapak dan Ibu pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.
9. Ibuku Yuniwati Handayani dan Bapakku Ahmad Zainudin, terimakasih atas doa, kasih sayang, pengorbanan dan dukungan yang tak pernah ada habisnya.
10. Kakakku Febri Anzah Zahirudin dan adik sepupuku Cindy Rika, terimakasih atas doa, dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
11. Sahabatku PANCI AU (Ika, Nurul, Uut, Chusnul, Puji dan Amin) yang selalu memberikan motivasi, keceriaan, pelajaran hidup dan selalu membantu penulis selama menempuh studi dan dalam penyusunan skripsi.
12. Fathoni Adi Yahya yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya kepada penulis.
13. Teman-temanku KATANA (Akuntansi Syariah A angkatan 2013) yang selalu berjuang bersama dalam menempuh pendidikan.
14. Sahabatku AM.PM (Ika, Tutik, Ria, Latifah, Riska, Sari, Rani) yang telah memberikan semangat dan dukungan.

15. Teman-teman kontrakan (Galih, Ummu, Nay, Jerry, Kiki) yang telah memberikan semangat dan dukungan.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuannya.

Akhir kata, tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.  
Aamiin.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Surakarta, 06 Juli 2017

Penulis

## ***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the influence of infrastructure, human resources, cost, perceptions of usefulness, perceptions of ease of implementation of computerized accounting information system. Population in this research is 114 employees of KPP Pratama Karanganyar. Based on purposive sampling method, this study used 35 respondents who worked as an employee of accounting and finance.*

*For dependent variable of this study is the implementation of computerized accounting information system (y). While for the independent variables of infrastructure (x<sub>1</sub>), human resources(x<sub>2</sub>), cost (x<sub>3</sub>), perceptions of usefulness (x<sub>4</sub>), perceptions of ease (x<sub>5</sub>). The method used is quantitative research methods. This study used primary data with quetionary. Data was analyzed multiple regression analysis with software IBM SPSS Statistic ver 20 processing.*

*The results of this study indicate that human resources and perception of ease have a positive and significant impact on the implementation of computerized accounting information system. But infrastructure, cost and perceptions of usefulness have no effect on the the implementation of computerized accounting information system.*

*Keywords: Infrastructure, Human Resources, Cost, Perceptions Of Usefulness, Perceptions Of Ease, Implementation Of Computerized Accounting Information System.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 114 pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. Berdasarkan metode *purposive sampling*, penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 35 responden yang bekerja sebagai pegawai bagian akuntansi dan keuangan.

Untuk variabel dependen ( $y$ ) dari penelitian ini adalah implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sedangkan untuk variabel independent adalah infrastruktur ( $x_1$ ), sumber daya manusia ( $x_2$ ), biaya ( $x_3$ ), persepsi kebermanfaatan ( $x_4$ ), dan persepsi kemudahan ( $x_5$ ). Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dari kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda yang diolah melalui *software IBM SPSS Statistic ver 20*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Namun infrastruktur, biaya, dan persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Kata Kunci: Infrastruktur, Sumber Daya Manusia, Biaya, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN BIRO SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSYAH .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Batasan Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	7
1.5. Tujuan Penelitian .....	8

1.6. Manfaat Penelitian .....	8
1.7. Jadwal Penelitian.....	9
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1. Kajian Teori .....	11
2.1.1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	11
2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi .....	12
2.1.3. Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak .....	14
2.1.4. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi .....	17
2.1.5. Infrastruktur.....	20
2.1.6. Sumber Daya Manusia .....	24
2.1.7. Biaya .....	26
2.1.8. Persepsi Kebermanfaatan .....	26
2.1.9. Persepsi Kemudahan .....	27
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan .....	27
2.3. Kerangka Berfikir .....	29
2.4. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian .....	36
3.2. Jenis Penelitian.....	36
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	36
3.4. Data dan Sumber Data .....	37

3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.6. Variabel Penelitian .....	38
3.7. Definisi Operasional Variabel .....	39
3.8. Instrumen Penelitian .....	42
3.9. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	47
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	57
4.2.1. Hasil Uji Reliabilitas .....	57
4.2.2. Hasil Uji Validitas .....	58
4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	61
4.2.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	64
4.2.5. Uji Ketepatan Model .....	65
4.2.6. Hasil Uji t .....	67
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis) .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	75
5.3. Saran-Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel dan Indikator Pengukuran .....	39
Tabel 3.2	Skor Skala Likert .....	42
Tabel 4.1	Jenis Kelamin .....	52
Tabel 4.2	Pengalaman Kerja .....	53
Tabel 4.3	Tingkat Pendidikan Terakhir .....	54
Tabel 4.4	Usia .....	54
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif .....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Infrastruktur .....	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Sumber Daya Manusia .....	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Biaya .....	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Persepsi Kebermanfaatan .....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan .....	60
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Implementasi SIA Komputerisasi .....	61
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	62
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	64
Tabel 4.17	Hasil Uji F .....	66

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
Tabel 4.19 Hasil Uji t .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak .....	16
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir Penelitian .....	30
Gambar 4.1	Struktur Organisasi KPP Pratama Karanganyar .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian .....	81
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian .....	82
Lampiran 3	Penelitian Terdahulu.....	83
Lampiran 4	Kuesioner.....	85
Lampiran 5	Tabulasi Data Kuesioner .....	89
Lampiran 6	Karakteristik Profil Responden .....	93
Lampiran 7	Analisis Statistik Deskriptif .....	94
Lampiran 8	Hasil Pengujian Reliabilitas dan Validitas Infastruktur .....	94
Lampiran 9	Hasil Pengujian Reliabilitas dan Validitas Sumber Daya Manusia .....	95
Lampiran 10	Hasil Pengujian Reliabilitas dan Validitas Biaya .....	96
Lampiran 11	Hasil Pengujian Reliabilitas dan Validitas Persepsi Kebermanfaatan .....	97
Lampiran 12	Hasil Pengujian Reliabilitas dan Validitas Persepsi Kemudahan .....	98
Lampiran 13	Hasil Pengujian Reliabilitas dan Validitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi .....	99
Lampiran 14	Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnor</i> .....	100
Lampiran 15	Hasil Uji Multikolonieritas.....	100
Lampiran 16	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	101
Lampiran 17	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	101

Lampiran 18 Hasil Uji F .....	101
Lampiran 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	102
Lampiran 20 Hasil Uji t .....	102
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup .....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi saat ini telah merambah pada bidang informasi khususnya bidang informasi akuntansi pada organisasi maupun perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sertifikasi yang dibuat oleh *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) untuk mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu *Certified Information Technology Professional* (CITP), sertifikasi tersebut ditujukan bagi para akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi.

Sebelum adanya perkembangan teknologi seperti saat ini, individu dalam perusahaan melaksanakan sistem informasi akuntansi seperti pencatatan, pemrosesan, dan penggunaan informasi secara manual. Namun karena adanya perkembangan teknologi, banyak perusahaan yang beralih menggunakan teknologi informasi berbasis komputer.

Dengan adanya teknologi informasi berbasis komputer pada perusahaan, dapat memberikan kebermanfaatan dan kemudahan bagi para pengguna dalam implementasi sistem tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian Wijayanti dkk (2009) dalam Devi dan Suartana (2014: 170) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *personalization*, *computer self efficacy*, dan *trust* maka pengguna akan merasa penggunaan sistem informasi semakin bermanfaat dan memberikan kemudahan baginya.

Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi moderen, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014: 2)

Proses pengembangan sistem informasi akuntansi seringkali mengalami hambatan dan menjadi permasalahan yang serius bagi perusahaan. Dengan adanya hambatan dan kendala tersebut, maka perusahaan harus dapat menghadapi resiko kegagalan dan memahami bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan tersebut di katakan berhasil.

Kejadian dimasa mendatang sulit diprediksi sehingga proses perencanaan untuk mencapai tujuan perusahaan menjadi lebih berat. Manajemen membutuhkan alat untuk mengkoordinasikan dan merencanakan sumber daya yang terbatas agar mampu bersaing dalam kondisi lingkungan yang selalu berubah. (Dharmayanti dan Suardhika, 2015: 410)

Kombinasi dari kumpulan individu, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, serta sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan mendistribusikan informasi dalam sebuah organisasi merupakan sistem informasi. Informasi yang diperoleh dari pemrosesan informasi akan dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh para pemegang kewenangan dalam rangka memajukan perusahaan. (Rosani, 2011 dalam Devi dan Suartana, 2014: 168)

Keberhasilan suatu sistem erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri dan pemakai dari sistem informasi akuntansi. (Soegiharto, 2001 dalam Mardiana dkk, 2014: 2)

Pengembangan teknologi informasi DJP dimulai awal tahun 1990, yaitu dengan penerapan *New Payment Control System* (NPCS) yang berfungsi untuk mengawasi dan mengevaluasi pembayaran pajak. Tahun 1994, mulai diperkenalkan Sistem Informasi Perpajakan (SIP) dan SIPMOD (SIP Modifikasi) untuk menggantikan NPCS. (Saputra dkk, 2014: 1)

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan untuk lebih meningkatkan kinerja, kemampuan yang lebih baik dalam mengolah informasi serta terjaminnya keamanan informasi yang tersimpan, maka aplikasi SIDJP (Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak) sejak tahun 2004 telah menggantikan SIP dan SIPMOD yang dikembangkan dalam perangkat lunak basis data sebagai standar pengolahan basis data. (Lestari dkk, 2013: 2)

Pemanfaatan SIDJP secara modern tidak hanya pada satu unit kerja DJP tertentu, namun kepada seluruh KPP di seluruh Indonesia. KPP yang merupakan unit kerja dari DJP telah mengalami modernisasi sistem dan struktur organisasi menjadi instansi yang berorientasi pada fungsi bukan pada jenis pajak sejak tahun 2002. Sehingga terdapat tiga jenis KPP modern: KPP Besar, KPP Madya, dan KPP Pratama. (Lestari dkk, 2013: 2)



Proyek pengadaan SIDJP tahun 2006 diketahui senilai Rp. 43,68 Milyar. Namun pada proses pelaksanaannya terjadi perubahan spesifikasi teknis yang tidak sesuai dengan prosedur. *Mark-up* dilakukan dengan mengubah spesifikasi alat menjadi lebih murah dari yang dilaporkan. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan menemukan adanya kerugian negara sebesar Rp. 14 Milyar. (<http://news.okezone.com>, 2012)

Kejaksanaan Agung menetapkan enam tersangka dalam kasus tersebut yakni Bahar sebagai Ketua Panitia Proses Pengadaan Sistem Informasi Manajemen, Pulung Sukarno sebagai Pejabat Pembuat Komitmen. Riza Noor Karim mantan Direktur Informasi Perpajakan Kanwil Jakarta Khusus, serta Achmad Sjarifuddin Alasah mantan Sekjend pada Direktorat Jenderal Pajak. Sedangkan dari pihak swasta dari PT Berca Herdaya Perkasa yakni Mikael Surya Gunawan dan Liem Wendra Halilingkar. Para tersangka dikenakan Pasal 2 dan 3 Undang Undang Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) dan Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa. (<http://news.liputan6.com>, 2012)

Penelitian ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011) serta Haleem (2016) menguji hal yang sama yaitu pengaruh dari infrastuktur dan sumber daya manusia terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil dari penelitian ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011: 50) serta Haleem (2016: 137) menunjukkan bahwa infrastruktur dan sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Namun penelitian Soerosemito (2014: 73) memiliki hasil yang berbeda dari

penelitian yang dilakukan oleh ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011) serta Haleem (2016). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara infrastruktur dan sumber daya manusia terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Penelitian ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011) serta Haleem (2016) juga telah menguji hal yang sama yaitu pengaruh dari biaya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Penelitian Haleem (2016: 137) menunjukkan bahwa biaya mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sedangkan penelitian ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011: 50) menunjukkan bahwa biaya mempunyai korelasi negatif yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Awosejo, dkk (2013) meneliti faktor persepsi pengguna yang dilihat dari empat faktor TAM terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil dari penelitian Awosejo, dkk (2013: 147) adalah empat faktor TAM (persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, minat dan sikap terhadap penggunaan) memiliki pengaruh yang signifikan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sedangkan penelitian dari Githinji (2014: 101) menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan tidak signifikan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dengan ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan untuk mempermudah pembahasan serta penyusunan kerangka pemikiran, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Kasus dalam proyek pengadaan SIDJP dapat mengganggu perkembangan implementasi sistem informasi yang diharapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Kasus tersebut dapat mengganggu infrastruktur yang telah disesuaikan dengan anggaran biaya yang sudah diputuskan, dan menyebabkan sumber daya manusia menjadi kurang percaya akan sistem informasi tersebut.
2. Penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang belum konsisten karena terdapat penelitian yang hasilnya berpengaruh positif dan terdapat juga hasil yang berpengaruh negatif.

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas dari pembahasan yang dimaksud dan agar lebih fokus terhadap tujuan penelitian, maka penelitian ini di batasi pada masalah berikut :

1. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan.

2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.
3. Objek penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar yang difokuskan pada pegawai yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi komputerisasi.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah infrastruktur berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar?
2. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar?
3. Apakah biaya berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar?
4. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar?
5. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah infrastruktur berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.
2. Untuk mengetahui apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.
3. Untuk mengetahui apakah biaya berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.
4. Untuk mengetahui apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.
5. Untuk mengetahui apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Harapan dari suatu penelitian yang dilakukan adalah dapat memberikan manfaat, baik untuk peneliti maupun pihak lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya:

## 1. Manfaat Teoritis

Dengan meneliti implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk digunakan sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi perusahaan untuk pengembangan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

### **1.7. Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang yang mendasari timbulnya masalah penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang relevan untuk menganalisis

penelitian serta penelitian sebelumnya. Terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian serta hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran secara umum atas objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil analisis data.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan akhir dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. *Technology Acceptance Model (TAM)***

Beberapa model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi, diantaranya adalah *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Theory of planned Behavior (TPB)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*. (Muslichah, 2015: 171)

*Technology Acceptance Model* diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986 yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Tujuan dari *Technology Acceptance Model* adalah untuk memberikan teori pengembang keberhasilan rancangan, evaluasi perencanaan dan implementasi sistem informasi.

*Technology Acceptance Model* dikatakan mengadopsi *Theory of Reasoned Action* karena TRA merupakan dasar pengembangan model penerimaan teknologi untuk menyesuaikan sistem informasi secara spesifik. Kedua model tersebut memiliki kesamaan yaitu keduanya menemukan alasan yang mendasari pengguna untuk menerima atau menolak sistem informasi tersebut.

*Theory of Reasoned Action* mengemukakan bahwa minat berperilaku berkaitan erat dengan perilaku spesifik individu, sedangkan sikap dan norma subjektif adalah anteseden perilaku tersebut. Menurut Davis (1989: 320) di dalam konsep *Technology Acceptance Model* terdapat dua konstruk utama yang memprediksi minat berperilaku dalam menggunakan teknologi informasi yaitu



persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). (Davis, 1989: 320)

Model pengembangan yang ada dalam *Technology Acceptance Model* adalah (1) menentukan bagaimana mengukur komponen perilaku yang relevan dari sikap, (2) membedakan antara keyakinan dan sikap, serta (3) menentukan bagaimana stimulasi eksternal, seperti fitur objektif dan objek sikap kausal terhubung dengan keyakinan, sikap, dan perilaku. (Muslichah, 2015: 171)

Secara keseluruhan *Technology Acceptance Model* terdiri dari lima konsep yaitu (1) persepsi kegunaan, (2) persepsi kemudahan penggunaan, (3) sikap terhadap penggunaan, (4) niat menggunakan, dan (5) penggunaan sesungguhnya. (Davis, 1989: 320)

### **2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut West Churchman dalam Krismiaji (2015: 1) sistem adalah serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan. Sistem memiliki tiga karakteristik yaitu (1) komponen adalah sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan, (2) proses adalah kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem, dan (3) tujuan adalah sasaran akhir yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut.

Krismiaji (2015: 14) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Karakteristik yang harus ada dalam informasi agar bermanfaat adalah sebagai berikut : (1) relevan, (2)

dapat dipercaya, (3) lengkap, (4) tepat waktu, (5) mudah dipahami, (6) dapat diuji kebenarannya.

*Accounting Principles Board* (APB) adalah suatu komite penyusunan prinsip akuntansi yang dibentuk oleh *American Institute of Certified Public Account* (AICPA). Komite tersebut mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Menurut Romney dan Steinbart (2014: 10) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sedangkan sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015: 4) adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis atau organisasi.

Ada enam komponen dari sistem informasi akuntansi yaitu (1) orang yang menggunakan sistem, (2) prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, (3) data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya, (4) perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data, (5) infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat perifer, perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi, dan (6) pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi. (Romney dan Steinbart, 2014: 11)

Enam komponen tersebut memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi penting dalam organisasi yaitu (1) mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi, (2) mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel, (3) memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan asset dan data organisasi.

Sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pembuat keputusan, dan tugas-tugas tersebut yaitu sebagai berikut (Krimisiaji, 2015: 4):

1. Mengumpulkan transaksi, data lain dan memasukkannya ke dalam sistem.
2. Memproses data transaksi.
3. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang.
4. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
5. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

### **2.1.3. Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak**

Saat ini sistem informasi modern perpajakan yang digunakan adalah SIDJP (Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak). SIDJP merupakan aplikasi sistem administrasi perpajakan yang menggantikan SIP (Sistem Informasi Perpajakan) dan SIPMOD (Sistem Informasi Perpajakan Modifikasi). (Saputra dkk, 2014: 2)

Pengertian SIDJP menurut Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-160/PJ/2006 tanggal 6 November 2006 adalah “sistem informasi dalam administrasi perpajakan di lingkungan kantor modern Direktorat Jenderal Pajak dengan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang dihubungkan dengan suatu jaringan kerja di Kantor Pusat”. Sedangkan menurut SE-19/PJ/2007 tanggal 13 April 2007 aplikasi SIDJP adalah “aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak yang menggabungkan seluruh aplikasi perpajakan yang ada di DJP, yaitu SIP, SAPT, SISMIOP, SIG, dan SIDJP dalam versi yang sekarang”. (Saputra, 2014: 4)

Menurut Saputra dkk (2014: 2) Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak merupakan suatu sistem informasi administrasi perpajakan di wilayah Direktorat Jenderal Pajak dengan bantuan perangkat keras dan perangkat lunak yang terhubung oleh jaringan komputer sehingga dapat terhubung dari kantor pusat Direktorat Jenderal Pajak dengan Kantor Wilayah, Kantor Pelayanan Pajak Madya dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama di seluruh Indonesia. SIDJP memiliki empat komponen utama yaitu core system, pembangkit kasus, workflow system serta profil wajib pajak.

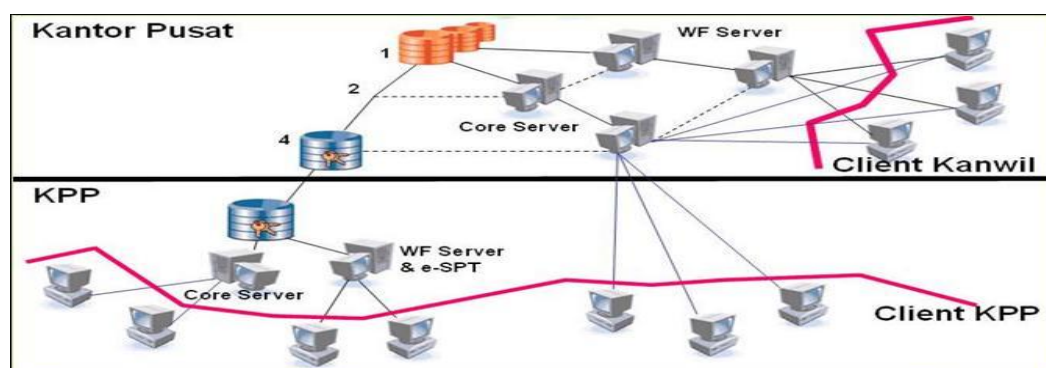
Konsep dasar dari penerapan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak adalah adanya suatu pengolahan berbagai data transaksi masukan Wajib Pajak berupa pendaftaran, pelaporan serta pembayaran pajak yang sifatnya terintegrasi dengan menggunakan modul-modul utama administrasi perpajakan dan database Kantor Pelayanan Pajak yang ada di dalam sistem informasi tersebut.

Selanjutnya sistem tersebut secara otomatis akan menghasilkan suatu kasus untuk diproses pegawai terkait dengan skala prioritas yang ditetapkan melalui sistem manajemen kasus (*case management*). Manfaat yang diperoleh dengan adanya manajemen kasus adalah sebagai berikut:

1. Standarisasi proses pengerjaan atau penanganan suatu kasus
2. Standarisasi dokumen keluaran
3. Merupakan panduan bagi pengguna dalam menangani suatu kasus
4. Memberikan notifikasi bila terdapat sesuatu yang harus dilakukan
5. Menyediakan kontrol dan pengawasan terhadap pengerjaan suatu kasus

Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak menyediakan sarana pendukung bagi terciptanya data wajib pajak yang akurat dengan adanya partisipasi aktif tiap seksi dalam melakukan monitoring terhadap data wajib pajak. Sistem tersebut menghasilkan laporan-laporan yang dapat diakses oleh KPP, Kantor Wilayah dan Kantor Pusat DJP.

Gambar 2.1  
Alur Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak



Sumber : <http://www.kppbumn.depkeu.go.id/>

#### **2.1.4. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi**

Menurut ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011: 45) implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi adalah integrasi ilmu akuntansi manual dan mengaplikasikannya ke komputer dengan menyeimbangkan tugas-tugas yang dilakukan secara manual dengan kegiatan komputer.

Implementasi sistem adalah proses memasang *hardware* dan *software* serta membuat sistem informasi akuntansi jadi dan dapat dijalankan. Proses ini umumnya terdiri dari pengembangan rencana, pengembangan dan pengujian *software*, mempersiapkan lokasi, memasang dan menguji sistem. (Romney dan Steinbart, 2005: 395)

##### **1. Perencanaan Implementasi**

Rencana implementasi terdiri dari pekerjaan implementasi, perkiraan tanggal penyelesaian, perkiraan biaya, dan orang-orang yang bertanggung jawab untuk setiap pekerjaan. Rencana tersebut menyebutkan saat proyek tersebut harus diselesaikan dan kapan sistem informasi akuntansi harus operasional. Tim implementasi harus mengidentifikasi faktor-faktor resiko yang menurunkan peluang keberhasilan implementasi, dan rencana tersebut harus berisi strategi untuk mengatasi setiap faktor risiko yang telah diidentifikasi tersebut.

##### **2. Rencana untuk Perubahan Organisasi**

Perubahan sistem informasi akuntansi bisa membutuhkan penyesuaian pada struktur organisasi perusahaan yang ada sekarang ini. Departemen-departemen baru mungkin dibentuk dan yang ada ditiadakan atau dikurangi ukurannya. Struktur dan status departemen pemrosesan data sendiri dapat berubah.

### 3. Persiapan Lokasi

Sebuah PC, atau komputer kecil lainnya, membutuhkan sedikit persiapan lokasi. Sistem yang besar dapat membutuhkan perubahan yang besar, seperti penambahan stop kontak listrik, fasilitas komunikasi data, peninggian lantai, pengendalian kelembaban, penerangan khusus, dan AC. Alat-alat keamanan seperti pelindung api dan tenaga listrik darurat, juga dapat merupakan hal yang penting. Ruang dibutuhkan untuk peralatan, penyimpanan, dan kantor. Persiapan lokasi adalah proses yang lama dan harus dimulai dengan baik di awal sebelum tanggal pemasangan sistem.

### 4. Memilih dan Melatih Personel

Pegawai dapat diperkerjakan dari luar perusahaan atau dipindahkan secara internal. Mempekerjakan dari dalam perusahaan adalah alternative yang lebih murah dan lebih efektif, karena para pegawai telah memahami bisnis dan operasi perusahaan. Memindahkan para pegawai yang digantikan sebagai akibat dari sistem yang baru dapat meningkatkan loyalitas serta moral pegawai.

Pelatihan sistem informasi akuntansi yang efektif harus terdiri dari lebih daripada hanya keahlian *hardware* dan *software* yang dibutuhkan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang baru. Para pegawai harus diorientasikan kepada kebijakan dan operasi yang baru, dan pelatihan harus direncanakan serta dijadwalkan hingga dapat dilakukan sebelum pengujian dan perubahan sistem. Banyak jenis program pelatihan yang tersedia bagi perusahaan: pelatihan teknis dari vendor, buku petunjuk untuk belajar sendiri, perintah berbasis komputer, presentasi video, simulasi, studi kasus, dan bereksperimen

dengan sistem informasi akuntansi dibawah bimbingan pemakai yang berpengalaman.

#### 5. Dokumentasi yang Lengkap

Tiga jenis dokumentasi yang harus dibuat untuk sistem baru adalah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi pengembangan menjelaskan sistem informasi akuntansi yang baru. Hal ini mencakup deskripsi sistem (salinan output, input, dan tata letak file serta database); bagan alir program; hasil uji; dan formulir penerimaan pemakai.
- b. Dokumentasi operasi mencakup jadwal operasi; file serta database yang diakses; dan persyaratan perlengkapan, keamanan, dan penyimpanan file.
- c. Dokumentasi pemakai mengajarkan para pemakai cara mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut. Hal ini mencakup buku petunjuk prosedur dan bahan penelitian.

#### 6. Menguji Sistem

Dokumen dan laporan, input dari pemakai, prosedur operasi dan pengendalian, prosedur pemrosesan, dan program komputer, semuanya harus diuji coba jalannya dalam lingkungan yang sesungguhnya. Karena batasan kemampuan dan prosedur pembuatan cadangan serta pemulihan harus diuji. Berikut ini adalah tiga bentuk umum pengujian:

- a. Peninjauan langsung adalah tinjauan per tahap atas logika prosedur dan program. Tim pengembang dan para pemakai sistem melakukan peninjauan langsung diawal desain sistem. Fokusnya adalah pada input, file, output, dan



arus data dari organisasi. Peninjauan langsung selanjutnya yang dilakukan oleh programmer adalah menangani aspek logika dan struktural kode program.

- b. Pemrosesan transaksi uji menetapkan apakah program beroperasi seperti yang diharapkan. Data yang valid dan salah diproses untuk menetapkan apakah transaksi ditangani dengan benar dan kesalahan dideteksi, serta ditangani dengan tepat. Agar dapat mengevaluasi hasil pengujian, respons sistem yang benar untuk setiap transaksi uji harus dispesifikasikan sebelumnya.
- c. Uji penerimaan menggunakan beberapa salinan dari transaksi dan catatan file yang sesungguhnya, bukan menggunakan salinan buatan. Para pemakai mengembangkan kriteria penerimaan dan membuat keputusan akhir apakah akan menerima sistem informasi akuntansi tersebut atau tidak.

#### **2.1.5. Infrastruktur**

Menurut Romney dan Steinbart (2014: 11) infrastruktur teknologi informasi adalah peralatan yang berbasis teknologi untuk digunakan dalam rangka memproses data, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*) dan peralatan untuk komunikasi jaringan. Komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu akuntansi memenuhi tiga fungsi penting dalam organisasi, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas

tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi.

2. Mengubah data dalam informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Menurut Laudon (2006) dalam Armanda dan Hermanto (2015: 5), menyatakan bahwa infrastruktur teknologi informasi terdiri atas komponen perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), teknologi penyimpanan data (*storage*), serta teknologi komunikasi. Sedangkan menurut ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011: 41), infrastruktur terdiri dari dua komponen yaitu

1. *Obtaining hardware* (komputer) didefinisikan sebagai satu set unit elektronik yang terhubung dengan satu sama lain dan menerima data untuk memproses, mengambil, dan untuk memberikan hasil yang diinginkan dengan cepat dan akurat jika dibandingkan dengan sistem manual. Komponen komputer adalah sebagai berikut:

- a. Komponen Perangkat Keras

Seperangkat fisik bagian dari peralatan yang digunakan yang bekerja bersama-sama untuk mencapai fungsi komputer dan terdiri dari bagian ini:

- 1) Unit input adalah seperangkat peralatan melalui data yang masuk dan perangkat lunak yang dimasukkan ke CPU (*Central Processing Unit*) untuk pengolahan, seperti: *keyboard*, *scanner* dan audio input media.
- 2) Unit pemroses sentral adalah bagian dalam sistem komputer, yang merupakan pusat dari semua kegiatan yang berisi sejumlah besar sirkuit elektronik yang memproses data sesuai dengan petunjuk program dan terkait dengan input dan output unit dan media penyimpanan sekunder, CPU berisi tiga komponen, yaitu: memori utama (internal), unit matematika dan logika, selain unit kontrol.
- 3) Unit Output merupakan sarana yang hasil keluaran pemrosesan dikumpulkan dari sistem komputer dengan lingkungan sekitarnya yang merupakan kelompok beragam media yang dapat menghubungkan sistem komputer, seperti monitor dan printer.

b. Perangkat Penyimpanan Sekunder

Semua media digunakan untuk menyimpan data dan unit program luar pemroses sentral.

2. *Software* adalah seperangkat program yang memberi masukan komputer untuk panduan melakukan fungsi spesifik dan perangkat lunak dapat digolongkan ke dalam:

a. Sistem *Software*

Kumpulan program yang biasanya diproses oleh perusahaan yang merancang dan memproduksi program dan digunakan sebagai alat untuk membantu dalam operasi dan penggunaan komputer efisien karena

menyederhanakan proses penggunaan komputer dalam pelaksanaan berbagai tugas dan sistem perangkat lunak yang paling penting:

- 1) Sistem operasi adalah sekelompok program yang dirancang untuk mengontrol dan mengelola sistem komputer serta mengontrol proses pelaksanaan program petunjuk oleh komputer.
- 2) *Programming language* adalah sebuah sistem untuk menyajikan dan mengirimkan data dan program dengan komputer, dalam sistem ini sekelompok simbol dan menghubungkan aturan yang didefinisikan secara akurat untuk mengakses kalimat dan frase untuk dipahami oleh manusia dan komputer untuk menulis program-program seperti: bahasa (*Cobol*) dirancang untuk mengembangkan perangkat lunak akuntansi dan administratif.
- 3) Sistem manajemen basis data adalah koleksi program khusus yang digunakan untuk membuat, memperbarui, menyalin, memodifikasi file, merekam data dan file manajemen.

b. *Software* Aplikasi

Seperangkat program yang berorientasi untuk menyelesaikan satu set fungsi tertentu seperti: (EXEL) dan (Lotus 1-2-3), dimana program ini berkaitan dengan digital data dan melakukan perhitungan.

c. Akses ke Jaringan Komunikasi

Integrasi teknologi komputer, otomatisasi, komunikasi dan penyebaran komputer di seluruh dunia untuk memunculkan sejumlah besar informasi yang tersimpan, dengan kebutuhan untuk pertukaran antara pengguna, sehingga dibutuhkan mencari cara untuk mencapai persyaratan ini dalam cara yang dapat

dimengerti, cepat, mudah dan aman. Jaringan komputer muncul menjadikannya mungkin untuk pertama kalinya transmisi data antara perangkat yang berbeda (terlepas dari lokasi mereka dan jenis). Jaringan komputer adalah kumpulan dari komputer dan perangkat yang melekat padanya yang berhubungan satu sama lain memungkinkan penggunaannya untuk berpartisipasi dalam sumber daya yang tersedia dan untuk transfer dan pertukaran informasi antara mereka.

#### **2.1.6. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia meliputi semua orang yang berstatus sebagai anggota dalam organisasi, yang masing-masing memiliki peran dan fungsi. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi yang melekat keberadaannya pada seseorang yang meliputi potensi fisik dan non fisik. Sedangkan sumber daya manusia dalam konteks organisasi publik dipahami sebagai potensi manusiawi yang melekat keberadaannya pada seorang pegawai yang terdiri atas potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik adalah kemampuan fisik yang terakumulasi pada seorang pegawai, sedangkan potensi non fisik adalah kemampuan seorang pegawai yang terakumulasi baik dari latar belakang pengetahuan, intelegensia, keahlian, keterampilan, *human relations*. (Sulistyani dan Rosidah, 2009: 10)

Menurut Nawawi H. H (2000) dalam (Sulistyani dan Rosidah, 2009: 11) yang dimaksudkan sebagai sumber daya manusia adalah meliputi tiga pengertian yaitu :

1. Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pegawai, atau karyawan).

2. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
3. Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (non material/non financial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non-fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Kinerja sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitasnya harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran dan hasil-hasil. (Winidyaningrum dan Rahmawati, 2010: 6)

Rivai dan Sagala (2011: 6) menjelaskan bahwa sumber daya manusia perlu dikelola secara baik dan profesional agar dapat tercipta keseimbangan antara kebutuhan sumber daya manusia dengan tuntutan serta kemajuan bisnis perusahaan. Keseimbangan tersebut merupakan kunci sukses utama bagi perusahaan agar dapat berkembang dan tumbuh secara produktif dan wajar. Perkembangan bisnis perusahaan sangat bergantung pada produktivitas tenaga kerja yang ada di perusahaan. Bila pengelolaan sumber daya manusia dapat dilaksanakan secara professional, diharapkan SDM dapat bekerja secara produktif. Pengelolaan SDM secara professional ini harus dimulai sejak perekrutan, seleksi, pengklasifikasian, penempatan sesuai kemampuan, penataran atau pelatihan dan pengembangan karirnya.

### **2.1.7. Biaya**

Menurut Mulyadi (2010: 8) biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.

Seyal dan Rahim (2006) dalam Haleem (2016: 135) menyimpulkan bahwa biaya memiliki hubungan langsung dan signifikan pada pengadopsian teknologi. Organisasi enggan untuk mengadopsi sistem akuntansi komputerisasi ketika pengaturan biaya awal tinggi.

Donaldkiso (2009) dalam Haleem (2016: 135) menyatakan bahwa biaya sistem akuntansi komputerisasi terdiri dari biaya peralatan, biaya perakitan, biaya instalasi dan biaya pengujian. Staf khusus yang terlatih diperlukan untuk mengoperasikan sistem. Oleh karena itu, biaya pelatihan yang besar dikeluarkan untuk memahami penggunaan *hardware* dan *software* secara terus-menerus karena jenis *hardware* dan *software* yang lebih baru diperlukan untuk memastikan keefektifan dan keefisienan penggunaan sistem akuntansi komputerisasi. (Haleem, 2016: 135)

### **2.1.8. Persepsi Kebermanfaatan**

Persepsi kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang yakin bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja. Konsep tersebut dapat menggambarkan manfaat sistem bagi penggunanya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya tugas dan kebermanfaatan secara keseluruhan. (Davis, 1989: 320)

Ketika pengguna merasa yakin dan penggunaan teknologi tersebut tidak sulit maka pengguna akan memberikan manfaat lebih besar dan meningkatkan kinerja. Jadi, semakin tinggi kualitas sistem informasi teknologi tersebut akan semakin meningkatkan kebermanfaatan sehingga dapat menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi teknologi tersebut. (Davis, 1989: 320)

### **2.1.9. Persepsi Kemudahan**

Persepsi kemudahan adalah suatu tingkatan dimana seseorang yakin bahwa suatu sistem yang digunakan tersebut mudah dipahami dan digunakan, sehingga tidak diperlukan usaha yang berat. Konsep ini memberikan penjelasan bahwa penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk mencapai tujuan sesuai dengan keinginan pengguna. (Davis, 1989: 320)

Persepsi kemudahan merupakan keyakinan seseorang mengenai proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa yakin bahwa sistem informasi mudah digunakan maka seseorang tersebut akan menggunakannya. Sebaliknya apabila seseorang merasa tidak yakin bahwa sistem informasi tersebut tidak mudah digunakan maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya. (Davis, 1989: 320)

## **2.2. Hasil Penelitian yang Relevan**

Berikut berbagai penelitian sebelumnya yang membahas mengenai sistem informasi akuntansi komputerisasi:



Tabel 2.1  
 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Pengarang	Simpulan
1.	<i>Factors Affecting the Applicability of the Computerized Accounting System (2011)</i>	Alshbiel, S. O., and Al- Awaqleh, Q. A	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari infrastruktur, sumber daya manusia, dan keputusan untuk perubahan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Serta terdapat pengaruh negatif dari biaya dan terdapat dampak yang tidak signifikan dari kinerja manajerial pada implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi
2.	<i>The Effect of Accounting Information Systems in Accounting (2013)</i>	Awosejo, O.J., <i>et al</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa empat faktor <i>technology acceptance model</i> yang berupa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, niat, dan sikap berpengaruh positif dalam penggunaan sistem informasi akuntansi komputerisasi
3.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Komputerisasi Sistem Informasi Akuntansi (2013)	Sulistiyowati, L	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, kinerja manajerial, dan <i>software</i> berpengaruh positif terhadap implementasi komputerisasi sistem informasi akuntansi
4.	Pengaruh Infrastruktur, Sumber Daya Manusia, Kinerja Manajerial, E-Decision, dan Software terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi (2014)	Soerosemito, V. N	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari <i>software</i> terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sedangkan untuk infrastruktur, sumber daya manusia, kinerja manajerial dan keputusan untuk perubahan tidak memiliki pengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi

Tabel berlanjut ...

Lanjutan tabel 2.1

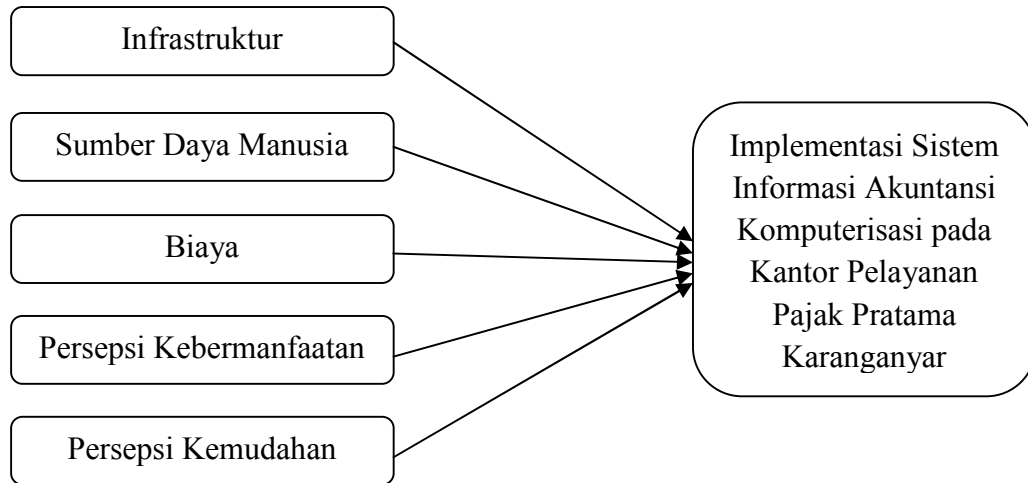
<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Pengarang</b>	<b>Simpulan</b>
5.	<i>Adoption Of Computerized Accounting System by Coffee Societies in Nyeri County, Kenya (2014)</i>	Githinji, C. K., <i>et al</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari kesediaan infrastruktur, kemampuan sumber daya manusia, dan biaya pemasangan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sedangkan untuk persepsi pengguna terdapat pengaruh negatif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.
6.	<i>The Factor Affecting Computerized Accounting System With Reference To Government Department In The Ampara District (2016)</i>	Haleem, A	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari infrastruktur, sumberdaya manusia, biaya, dukungan manajemen, persepsi pengguna dan sistem pengendalian internal terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

### 2.3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah jaringan atau hubungan antara variabel penelitian yang dikembangkan, dideskripsikan dan dijelaskan secara logis. Kerangka berfikir yang baik mengidentifikasi variabel yang penting pada kondisi yang relevan dengan masalah serta menjelaskan hubungan antar variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. Kerangka berfikir yang menggambarkan model penelitian dan hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.2  
Kerangka Berfikir Penelitian



## 2.4. Hipotesis

### 2.4.1. Pengaruh Infrastruktur terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi

Infrastruktur teknologi informasi memegang peranan penting sebagai sumber daya, seperti komputer, peralatan tambahan, software, prosedur, dan layanan. Seluruh sumber daya tersebut digunakan untuk mengambil, menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan data didalam perusahaan yang mana hal tersebut merupakan dasar dari pembentukan kapabilitas berbasis teknologi informasi.

Infrastruktur teknologi informasi dalam suatu perusahaan dapat menentukan pengolahan informasi akuntansi yang baik dan handal. Semakin canggih infrastruktur teknologi informasi yang digunakan perusahaan sesuai dengan pekerjaan dan kemampuan sumber daya manusia dalam perusahaan, maka akan semakin menyakinkan perusahaan untuk mengimplementasikan sistem

informasi akuntansi komputerisasi dan akan menggunakannya dengan optimal sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Penelitian ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011) serta Haleem (2016) menguji hal yang sama yaitu pengaruh dari infrastruktur terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa infrastruktur mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Infrastruktur berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

#### **2.4.2. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi**

Sumber daya manusia yang tidak mempunyai kesanggupan menghadapi tuntutan-tuntutan menganggap pekerjaan sebagai beban. Mereka menjalani pekerjaan sebagai suatu keharusan dan tuntutan. Kondisi akhirnya adalah tidak dirasakan makna kerja. Sumber daya manusia yang menganggap pekerjaan sebagai beban dapat dikatakan sebagai sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja rendah. (Sutrisno, 2015: 2)

Menurut Haleem (2016: 135) sumber daya manusia merupakan unsur utama yang dapat berkontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas setiap sistem operasi, mereka menggunakan output dalam mengelola masalah-masalah yang terorganisir. Untuk mencapai keberhasilan dalam pemanfaatan teknologi

informasi yang mampu memberikan nilai lebih kepada perusahaan dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia juga tidak terlepas dari usaha suatu perusahaan dalam memberikan pelatihan dan pendidikan. Jadi semakin baik sumber daya manusia yang berkontribusi terhadap pemanfaatan sistem tersebut, maka semakin baik pula implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi yang ada di perusahaan.

ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011) meneliti apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil dari penelitian ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011) di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Haleem (2016) yang menyatakan kesimpulan yang sama.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

#### **2.4.3. Pengaruh Biaya terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi**

Menurut Mulyadi (2010: 8) biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Seyal dan Rahim (2006) dalam Haleem (2016: 135) menyimpulkan bahwa biaya memiliki hubungan langsung

dan signifikan pada pengadopsian teknologi. Organisasi enggan untuk mengadopsi sistem akuntansi komputerisasi ketika pengaturan biaya awal tinggi.

Apabila perusahaan telah mengadopsi sistem akuntansi komputerisasi dan perusahaan memiliki banyak biaya untuk pemeliharaan dan pengembangan sistem informasi akuntansi komputerisasi, maka sistem yang digunakan dalam perusahaan akan menjadi semakin baik serta berkembang sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Dalam penelitian Haleem (2016: 137) menunjukkan bahwa biaya mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi departemen pemerintah di distrik Ampara.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Biaya berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

#### **2.4.4. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi**

Persepsi kebermanfaatan adalah derajat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan dapat meningkatkan pencapaian didalam pekerjaanya. Sistem yang dinilai lebih tinggi didalam persepsi kebermanfaatan adalah sistem yang diyakini pengguna memiliki hubungan penggunaan dengan kerja yang positif.

Ketika pengguna merasa yakin dan penggunaan teknologi tersebut tidak sulit maka pengguna akan memberikan manfaat lebih besar dan meningkatkan

kinerja. Jadi, semakin tinggi persepsi kebermanfaatan seseorang terhadap sistem tersebut, maka akan semakin tinggi pengoptimalan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Awosejo, dkk (2013) meneliti faktor persepsi pengguna yang dilihat dari empat faktor TAM terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh yang signifikan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi di Afrika Selatan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

#### **2.4.5. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Implementasi Sistem**

##### **Informasi Akuntansi Komputerisasi**

Persepsi kemudahan adalah derajat keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem tidak akan mengalami kesulitan atau tidak memerlukan upaya yang keras. Persepsi kemudahan merupakan keyakinan seseorang mengenai proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa yakin bahwa sistem informasi mudah digunakan maka seseorang tersebut akan menggunakannya. Jadi semakin tinggi persepsi kemudahan seseorang terhadap sistem tersebut, maka akan semakin mengoptimalkan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Awosejo, dkk (2013) meneliti faktor persepsi pengguna yang dilihat dari empat faktor TAM terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil dari penelitian tersebut adalah persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi di Afrika Selatan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu mulai dari penyusunan proposal sampai dengan terlaksananya penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2017 sampai dengan Juni 2017. Wilayah penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar yang beralamat di Jl. KH Samanhudi No. 7, Komplek Perkantoran Cangkan, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang data penelitiannya berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran (Widoyoko, 2012: 21). Metode ini digunakan untuk meneliti pengaruh dari infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.

### **3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014: 80). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. Adapun jumlah pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar sebanyak 114 pegawai.

### **3.3.2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar yang menggunakan atau berperan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi, pegawai yang bekerja di bidang akuntansi maupun keuangan, dan pegawai yang diijinkan untuk menjadi responden. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.

### **3.3.3. Teknik Pengumpulan Sampel**

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pegawai yang menggunakan dan berperan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar,
2. Pegawai yang bekerja di bidang akuntansi maupun keuangan,
3. Pegawai yang diijinkan untuk menjadi responden.

### **3.4. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer, diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.
2. Data sekunder, diperoleh dari literatur, jurnal, buku, artikel serta situs internet.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian survei karena dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner yang penyebarannya dibantu oleh pegawai bagian humas Kantor Pelayanan Pajak Pratama.

### **3.6. Variabel Penelitian**

#### **3.6.1. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah infrastruktur (X1), sumber daya manusia (X2), biaya (X3), persepsi kebermanfaatan (X4), dan persepsi kemudahan (X5). Indikator dalam semua variabel independen diukur dengan menggunakan lima poin dalam skala likert.

#### **3.6.2. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama

Karanganyar. Indikator dalam variabel dependen di ukur dengan menggunakan lima poin dalam skala likert.

### 3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel dan Indikator Pengukuran

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	No. Kuisisioner
1.	Infrastruktur	Infrastruktur teknologi informasi adalah peralatan yang berbasis teknologi untuk digunakan dalam rangka memproses data dalam sistem informasi akuntansi komputerisasi, termasuk komputer, peralatan pendukung ( <i>peripheral device</i> ) dan peralatan untuk jaringan modern.  Sumber: Romney dan Steinbart, 2005	1. Mempunyai program dan jaringan modern 2. Mempunyai database 3. Mempunyai komputer yang berkontribusi  Sumber: Alshbiel dan Al-Awaqleh, 2011	Skala Likert (1-5)	1-3
2.	Sumber Daya Manusia	Sumber daya manusia adalah semua orang yang berstatus sebagai anggota dalam perusahaan yang memiliki peran dan fungsi pada implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.  Sumber: Sulistyani dan Rosidah, 2009	1. Mempunyai program pelatihan untuk sistem informasi akuntansi komputerisasi 2. Mempunyai pelatihan khusus di bagian keuangan dan akuntansi 3. Memperkerjakan pegawai sesuai dengan latar belakang pendidikan	Skala likert (1-5)	4-8

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 3.1

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator
3.	Biaya	<p>Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.</p> <p>Sumber: Mulyadi, 2010</p>	<p>4. Pegawai memiliki pengalaman dalam sistem informasi akuntansi komputerisasi</p> <p>5. Pegawai memiliki kemampuan untuk menggunakan komputer</p> <p>Sumber: Alshbiel dan Al-Awaqleh, 2011</p> <p>1. Mempunyai biaya untuk perbaikan sistem.</p> <p>2. Mempunyai biaya untuk pelatihan pegawai</p> <p>3. Mempunyai biaya untuk pengembangan jaringan modern</p>
4.	Persepsi Kebermanfaatan	<p>Persepsi kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi komputerisasi</p> <p>Sumber: Davis, 1989</p>	<p>1. Pekerjaan lebih cepat selesai</p> <p>2. Menambah efektivitas</p> <p>3. Mempermudah pekerjaan</p> <p>4. Bermanfaat dalam pekerjaan</p>

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 3.1

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		dapat meningkatkan kinerja	
		Sumber: Davis, 1989	
5.	Persepsi Kemudahan	Persepsi kemudahan adalah suatu tingkatan dimana seseorang yakin bahwa sistem informasi akuntansi komputerisasi yang digunakan tersebut mudah dipahami dan digunakan, sehingga tidak diperlukan usaha yang berat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah dipelajari</li> <li>2. Terkontrol atau dapat diatur sesuai harapan</li> <li>3. Jelas dan mudah dipahami</li> <li>4. Fleksibel dalam berinteraksi atau dengan perubahan</li> <li>5. Mudah menjadikan terampil</li> <li>6. Mudah untuk dioperasikan</li> </ol>
		Sumber: Davis, 1989	Sumber: Davis, 1989
6.	Implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi	Implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi adalah integrasi ilmu akuntansi manual dan mengaplikasikannya ke komputer dengan menyeimbangkan tugas-tugas yang dilakukan secara manual dengan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SIA komputerisasi mempunyai ciri yang lebih jelas daripada sistem konvensional</li> <li>2. SIA komputerisasi lebih mudah dioperasikan daripada sistem konvensional</li> <li>3. SIA komputerisasi menyediakan informasi untuk dapat menjamin database</li> </ol>

Tabel berlanjut ...

Lanjutan Tabel 3.1

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	No. Kuisi- sione
		komputer. perusahaan			
		Sumber: ALshbiel dan Al-Awaqleh, 2011	4. SIA komputerisasi lebih mudah diatur daripada sistem konvensional 5. SIA komputerisasi menyediakan informasi yang mudah diakses		
			Sumber: Alshbiel dan Al-Awaqleh, 2011		

### 3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk mengukur jawaban responden digunakan lima point skala Likert, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Skor Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu atau Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.9. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini diarahkan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua rumusan masalah yang ada. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2011: 47), suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada seseorang tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel, dilakukan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  maka pernyataan yang digunakan reliabel. Apabila *Cronbach Alpha*  $< 0,70$  maka pernyataan yang digunakan tidak reliabel.

### 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Ghazali (2011: 52) menjelaskan bahwa suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menjelaskan distribusi data dari satu variabel yang diteliti, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Indriantoro dan Supomo, 2002).



#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan.

Uji asumsi klasik terdiri dari:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov* untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal (Ghozali, 2012: 32). Pengujian dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan hipotesis yaitu:

$H_0$  : Data terdistribusi secara normal,  $H_1$  : Data tidak terdistribusi secara normal

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2012: 34):

- 1) Probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak yang berarti data terdistribusi secara normal.
- 2) Probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima yang berarti data tidak terdistribusi secara normal.

##### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Wiyono (2011: 157) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai  $VIF \leq 10$

maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. (Ghozali, 2011: 105-106)

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Wiyono (2011: 160) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dalam residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat digunakan untuk menguji adanya gejala tersebut adalah metode *glejser* yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai 0,05. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011: 139)

5. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan terhadap sistem informasi akuntansi komputerisasi. Adapun persamaan regresi linier berganda ini, yaitu:

$$SIAK = \alpha + \beta_1 I + \beta_2 SDM + \beta_3 B + \beta_4 PKEB + \beta_5 PKEM + e$$

Keterangan:

SIAK = Sistem Informasi Akuntansi  
Komputerisasi

SDM = Sumber Daya Manusia  
B = Biaya

$\alpha$  = Konstanta

PKEB = Persepsi Kebermanfaatan

$\beta_1 \dots \beta_5$  = Koefisien Regresi

PKEM = Persepsi Kemudahan

I = Infrastruktur

e = Error

## 6. Uji Ketepatan Model

### a. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak dilanjutkan dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2012: 97) dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai  $R^2$  yang baik digunakan untuk menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan, karena telah mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi.

## 7. Uji t

Menurut Ghazali (2011: 98) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $p\ value < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $p\ value > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah Berdirinya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar**

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar adalah instansi vertikal Direktorat Jendral Pajak yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada kepala kantor Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah II. KPP Pratama Karanganyar merupakan kantor pelayanan pajak yang masih tergolong baru sebab pada awalnya kantor ini masih tergabung dengan KPP Pratama Surakarta. Namun sering dengan adanya program modernisasi perpajakan diwilayah kerja DJP dan penerimaan di KPP Pratama Surakarta telah mempunyai target, maka KPP ini harus dipecah agar lebih berkembang. KPP Pratama Karanganyar sendiri mulai berdiri pada tahun 2007.

Pada awal beroperasi, KPP Pratama Karanganyar menggunakan bekas Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Surakarta yang berada dijalan M.T Haryono Nomor 5 Surakarta. Namun sekitar bulan januari 2007, bangunan tersebut digunakan sebagai kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah II. Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk sementara waktu kegiatan operasional KPP Pratama Karanganyar dipindahkan kebekas Kantor Pemeriksaan dan Penyelidikan Pajak (Karipka) yang beralamat dijalan Ir. H. Juanda Nomor 236 Surakarta. Pada akhir bulan Desember 2007 terjadi banjir bandang akibat dari meluapnya sugai Bengawan Solo sehingga sebagian besar dokumen hanyut terbawa banjir. Oleh karena itu, kegiatan operasional KPP Pratama Karanganyar

dipindahkan ke gedung Megaria yang berada di Jalan Raya Palur Nomor 2, Ngringo, Jaten, Karanganyar.

Semenjak pindah di gedung Megaria tersebut, KPP Pratama Karanganyar masih menemui kendala. Diantaranya yaitu sarana dan prasarana dalam menunjang kinerja masih belum lengkap. Oleh sebab itu KPP Pratama Karanganyar mulai mendirikan gedung kantor baru yang akan digunakan untuk kegiatan operasional secara tetap. Akhirnya pada bulan Juli 2009 KPP Pratama Karanganyar menempati gedung baru yang berada di Jalan K.H Samanhudi Nomor 7 Komplek Perkantoran Cangakan, Karanganyar. Dengan adanya gedung baru tersebut, sarana dan prasarana lebih lengkap sehingga dapat menunjang kinerja pegawai di KPP Pratama Karanganyar. Akan tetapi, sarana dan prasarana tersebut akan terus dikembangkan agar dalam melayani masyarakat tidak lagi menemui kendala.

Dalam hal pengisian kode wilayah di Nomor Pokok Wajib Pajak diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK.01/2007 tanggal 31 Mei 2007 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.01/2006. Peraturan tersebut mengatur bahwa kode wilayah KPP Pratama Karanganyar di Nomor Pokok Wajib Pajak yang sebelumnya 526 (Kantor Pelayanan Pajak Surakarta) menjadi 528 (Kantor Pelayanan Pajak Karanganyar).

#### **4.1.2. Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar**

KPP Pratama Karanganyar mempunyai visi yang sama dengan visi Direktorat Jenderal Pajak yaitu menjadi institusi pemerintah yang

menyelenggarakan sistem administrasi perpajakan modern, efektif, efisien, dan dapat dipercaya masyarakat dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi.

Misi yang dijalankan oleh KPP Pratama Karanganyar juga sama dengan Direktorat Jenderal Pajak yaitu menghimpun penerimaan pajak negara berdasarkan Undang-undang perpajakan serta aturan-aturan yang berlaku, mampu mewujudkan kemandirian pembiayaan anggaran pendapatan dan belanja negara melalui sistem administrasi perpajakan yang efektif dan efisien. Sedangkan nilai acuan yang dipakai dalam menjalankan misi tersebut antara lain :

1. Integritas
2. Profesionalisme
3. Sinergi
4. Pelayanan publik prima
5. Kesempurnaan

#### **4.1.3. Tugas dan Fungsi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar**

KPP Pratama Karanganyar memiliki tugas melaksanakan operasional pelayanan perpajakan dibidang Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), dan pajak tidak langsung lainnya dalam daerah wewenangnya berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. KPP Pratama Karanganyar mempunyai tugas sebagai berikut:

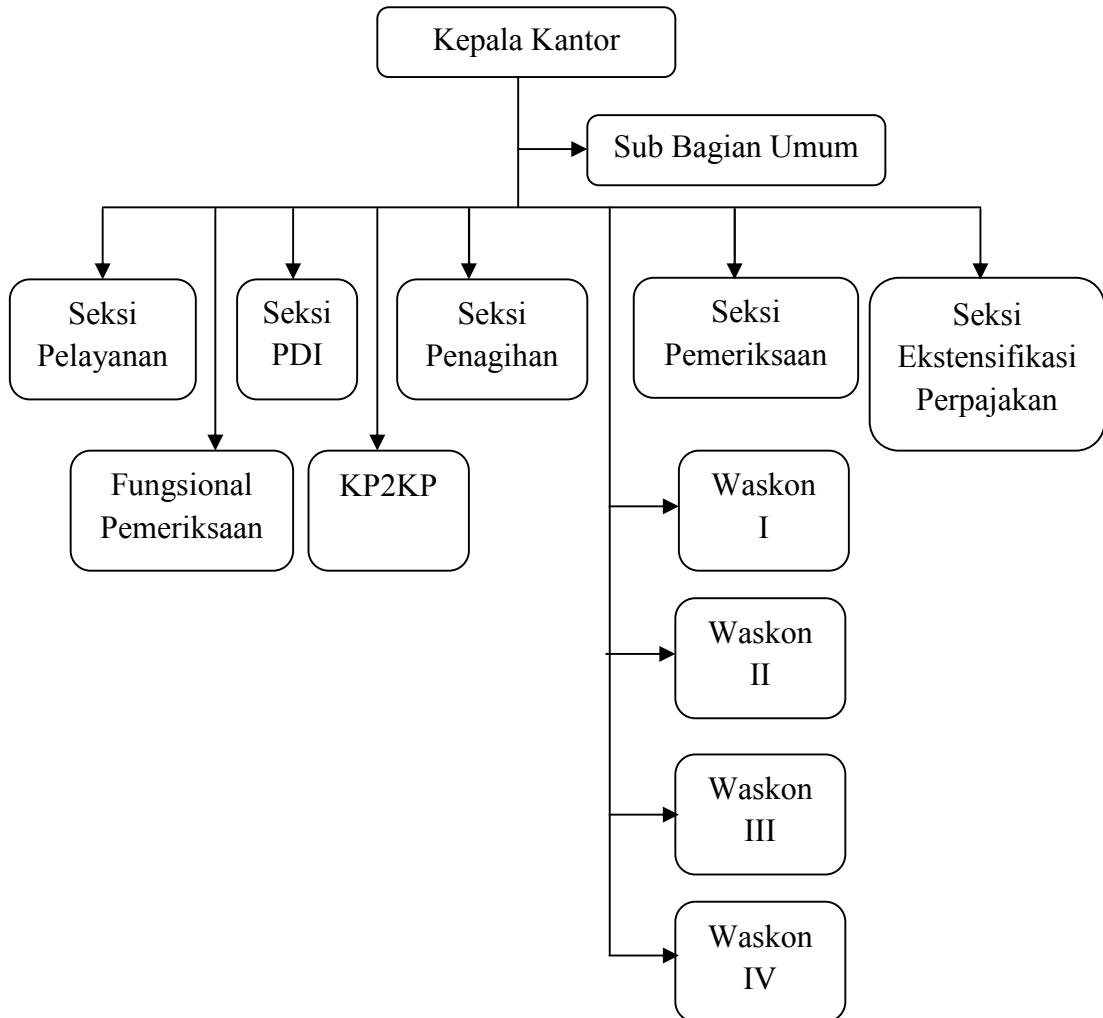
1. Pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan, penggalian potensi, serta ekstensifikasi wajib pajak.

2. Penatausahaan dan pengecekan SPT masa, serta pemantauan dan penyusunan laporan pembayaran masa PPh, PPN dan PPnBM, dan pajak tidak langsung lainnya.
3. Penatausahaan dan pengecekan SPT Tahunan serta berkas wajib pajak.
4. Penatausahaan penerimaan, penagihan, penyelesaian keberatan, serta restitusi PPh, PPN dan PPnBM, dan pajak tidak langsung lainnya.
5. Pengurusan pemberian Surat Ketetapan Pajak.
6. Verifikasi dan penerapan sanksi perpajakan.
7. Pengurangan sanksi perpajakan.
8. Penyuluhan dan pelayanan konsultasi pajak.
9. Pengurusan tata usaha dan urusan rumah tangga KPP.

#### **4.1.4. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar**

Berdasarkan pasal 60 dan 61 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.01/2006, struktur organisasi KPP Pratama Karanganyar meliputi kelompok jabatan struktural dan kelompok jabatan fungsional. Kelompok jabatan struktural terdiri dari beberapa seksi yang masing-masing dipimpin oleh kepala seksi atau kepala sub bagian. Sedangkan kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh ketua tim. Selain itu, terdapat Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) yang dipimpin oleh kepala. Semua elemen tersebut bertanggung jawab langsung kepada kepala kantor.

Gambar 4.1.  
Struktur Organisasi KPP Pratama Karanganyar



Sumber: Sub. Bagian Umum Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar

Keterangan:

Seksi PDI : Seksi Pengolahan Data dan Informasi

KP2KP : Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan

Waskon : Seksi Pengawasan dan Konsultasi



#### 4.1.5. Gambaran Umum Jumlah Responden

Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini sebanyak 51 kuesioner kepada pegawai bagian akuntansi dan keuangan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara tidak langsung yakni melalui perantara pegawai bagian humas. Penyebaran serta pengembalian kuesioner dilaksanakan mulai tanggal 08 Juni 2017 hingga 15 Juni 2017. Jumlah kuesioner yang kembali adalah 35 kuesioner atau 69 %. Sedangkan kuesioner yang tidak kembali adalah sebanyak 16 kuesioner atau 31 %.

#### 4.1.6. Karakteristik Profil Responden

Karakteristik-karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden menurut jenis kelamin, pengalaman bekerja, tingkat pendidikan terakhir dan usia pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar, berikut akan dijelaskan satu per satu secara lebih rinci:

##### 4.1.6.1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1  
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PRIA	22	62,9	62,9	62,9
WANITA	13	37,1	37,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar sebesar 62,9 % atau sebanyak 22 orang adalah laki-laki dan sebesar 37,1 % atau sebanyak 13 orang adalah perempuan.

#### 4.1.6.2. Pengalaman Kerja

Tabel 4.2  
Pengalaman Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 - 10 Tahun	8	22,9	22,9	22,9
11 - 20 Tahun	22	62,9	62,9	85,7
> 21 Tahun	5	14,3	14,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang bekerja pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar sebesar 22,9 % atau sebanyak 8 orang memiliki pengalaman kerja 1 – 10 tahun, 62,9 % atau sebanyak 22 orang memiliki pengalam kerja 11 – 20 tahun, dan sisanya sebesar 14,3 % atau sebanyak 5 orang memiliki pengalam kerja lebih dari 21 tahun.

#### 4.1.6.3. Tingkat Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3  
Tingkat Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SLTA	1	2,9	2,9	2,9
D1	3	8,6	8,6	11,4
D3	6	17,1	17,1	28,6
D4	1	2,9	2,9	31,4
S1	19	54,3	54,3	85,7
S2	5	14,3	14,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang bekerja pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar sebesar 2,9 % atau sebanyak 1 orang merupakan lulusan SLTA, 8,6 % atau sebanyak 3 orang merupakan lulusan D1, 17,1 % atau sebanyak 6 orang merupakan lulusan D3, 2,9 % atau sebanyak 1 orang merupakan lulusan D4, 54,3 % atau sebanyak 19 orang merupakan lulusan S1, dan sisanya sebesar 14,3 % atau sebanyak 5 orang merupakan lulusan S2.

#### 4.1.6.4. Usia

Tabel 4.4  
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20 - 30 Tahun	7	20,0	20,0	20,0
31 - 40 Tahun	19	54,3	54,3	74,3
41 - 50 Tahun	7	20,0	20,0	94,3
> 51 Tahun	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang bekerja pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar sebesar 20 % atau sebanyak 7 orang berusia 20 – 30 tahun, 54,3 % atau sebanyak 19 orang berusia 31-40 tahun, 20 % atau sebanyak 7 orang berusia 41 – 50 tahun, dan sisanya sebesar 5,7 % atau sebanyak 2 orang berusia lebih dari 51 tahun.

#### 4.1.7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji statistik deskriptif dari enam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan implementasi SIA komputerisasi dengan 35 sampel responden.

Tabel 4.5  
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TI	35	8	15	12,23	1,716
TSDM	35	11	25	19,34	3,115
TB	35	6	15	11,09	2,106
TPKEB	35	8	20	16,60	2,523
TPKEM	35	18	30	23,46	3,062
TISIAK	35	15	25	20,11	2,055
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa variabel infrastruktur yang diwakili oleh 3 item pertanyaan memiliki total jawaban terendah sebesar 8 yang berarti jawaban terendah dari responden adalah netral. Total jawaban tertinggi sebesar 15 yang berarti jawaban tertinggi dari responden adalah sangat setuju. Dengan rata-rata 12,23 yang berarti reponden rata-rata memilih jawaban setuju dan standar deviasinya sebesar 1,716.

Variabel sumber daya manusia yang diwakili oleh 5 item pertanyaan memiliki total jawaban terendah sebesar 11 yang berarti jawaban terendah dari responden adalah netral. Total jawaban tertinggi sebesar 25 yang berarti jawaban tertinggi dari responden adalah sangat setuju. Dengan rata-rata 19,34 yang berarti responden rata-rata memilih jawaban setuju dan standar deviasinya sebesar 3,115.

Variabel biaya yang diwakili oleh 3 item pertanyaan memiliki total jawaban terendah sebesar 6 yang berarti jawaban terendah dari responden adalah tidak setuju. Total jawaban tertinggi sebesar 15 yang berarti jawaban tertinggi dari responden adalah sangat setuju. Dengan rata-rata 11,09 yang berarti responden rata-rata memilih jawaban setuju dan standar deviasinya sebesar 2,106.

Variabel persepsi kebermanfaatan yang diwakili oleh 4 item pertanyaan memiliki total jawaban terendah sebesar 8 yang berarti jawaban terendah dari responden adalah tidak setuju. Total jawaban tertinggi sebesar 20 yang berarti jawaban tertinggi dari responden adalah sangat setuju. Dengan rata-rata 16,60 yang berarti responden rata-rata memilih jawaban setuju dan standar deviasinya sebesar 2,523.

Variabel persepsi kemudahan yang diwakili oleh 6 item pertanyaan memiliki total jawaban terendah sebesar 18 yang berarti jawaban terendah dari responden adalah netral. Total jawaban tertinggi sebesar 30 yang berarti jawaban tertinggi dari responden adalah sangat setuju. Dengan rata-rata 23,46 yang berarti responden rata-rata memilih jawaban setuju dan standar deviasinya sebesar 3,062.

Variabel implementasi SIA komputerisasi yang diwakili oleh 5 item pertanyaan memiliki total jawaban terendah sebesar 15 yang berarti jawaban

terendah dari responden adalah netral. Total jawaban tertinggi sebesar 25 yang berarti jawaban tertinggi dari responden adalah sangat setuju. Dengan rata-rata 20,11 yang berarti responden rata-rata memilih jawaban setuju dan standar deviasi sebesar 2,055.

## 4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 4.6  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Infrastruktur	0,851	Reliabel
Sumber Daya Manusia	0,831	Reliabel
Biaya	0,881	Reliabel
Persepsi Kebermanfaatan	0,989	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,927	Reliabel
Implementasi SIA Komputerisasi	0,904	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel infrastruktur sebesar 0,851, sumber daya manusia sebesar 0,831, biaya sebesar 0,881, persepsi kebermanfaatan sebesar 0,989, persepsi kemudahan sebesar 0,927 dan implementasi SIA komputerisasi sebesar 0,904. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

#### 4.2.2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Diketahui bahwa *degree of freedom* ( $df$ ) adalah  $35 - 2 = 33$  dan untuk nilai  $r$  tabel diketahui sebesar 0,3338. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari enam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan implementasi SIA komputerisasi dengan 35 sampel responden.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas Infrastruktur

No. Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
I1	0,734	0,3338	Valid
I2	0,715	0,3338	Valid
I3	0,719	0,3338	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan variabel infrastruktur mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai  $r$  hitung (0,734; 0,715; 0,719) lebih besar dari  $r$  tabel (0,3338) dan memiliki nilai yang positif maka butir pertanyaan atau indikator yang digunakan dinyatakan valid.

Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas Sumber Daya Manusia

No. Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
SDM1	0,737	0,3338	Valid
SDM2	0,733	0,3338	Valid
SDM3	0,517	0,3338	Valid
SDM4	0,639	0,3338	Valid
SDM5	0,572	0,3338	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan variabel sumber daya manusia mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung (0,737; 0,733; 0,517; 0,639; 0,572) lebih besar dari r tabel (0,3338) dan memiliki nilai yang positif maka butir pertanyaan atau indikator yang digunakan dinyatakan valid.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Validitas Biaya

No. Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
B1	0,748	0,3338	Valid
B2	0,731	0,3338	Valid
B3	0,838	0,3338	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan variabel biaya mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung (0,748; 0,731; 0,838) lebih besar dari r tabel (0,3338) dan memiliki nilai yang positif maka butir pertanyaan atau indikator yang digunakan dinyatakan valid.



Tabel 4.10  
Hasil Uji Validitas Persepsi Kebermanfaatan

No. Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
PKEB1	0,949	0,3338	Valid
PKEB2	0,981	0,3338	Valid
PKEB3	0,981	0,3338	Valid
PKEB4	0,981	0,3338	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan variabel persepsi kebermanfaatan mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung (0,949; 0,981; 0,981; 0,981) lebih besar dari r tabel (0,3338) dan memiliki nilai yang positif maka butir pertanyaan atau indikator yang digunakan dinyatakan valid.

Tabel 4.11  
Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan

No. Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
PKEM1	0,788	0,3338	Valid
PKEM2	0,670	0,3338	Valid
PKEM3	0,796	0,3338	Valid
PKEM4	0,845	0,3338	Valid
PKEM5	0,817	0,3338	Valid
PKEM6	0,884	0,3338	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan variabel persepsi kemudahan mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung (0,788; 0,670; 0,796; 0,845; 0,817; 0,884) lebih besar dari r tabel (0,3338) dan memiliki nilai yang positif maka butir pertanyaan atau indikator yang digunakan dinyatakan valid.

Tabel 4.12  
 Hasil Uji Validitas Implementasi SIA Komputerisasi

No. Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
ISIAK1	0,859	0,3338	Valid
ISIAK2	0,768	0,3338	Valid
ISIAK3	0,539	0,3338	Valid
ISIAK4	0,813	0,3338	Valid
ISIAK5	0,919	0,3338	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Tabel diatas menunjukkan variabel implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung (0,859; 0,768; 0,539; 0,813; 0,919) lebih besar dari r tabel (0,3338) dan memiliki nilai yang positif maka butir pertanyaan atau indikator yang digunakan dinyatakan valid.

#### 4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Hasil uji *kolmogorov smirnov* tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13  
 Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov Smirnov*

		Unstandardized Residual	Keterangan
N		35	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7	Data Terdistribusi Normal
	Std. Deviation	1,37107579	
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,110	
	Negative	0,110	
		-0,088	
Kolmogorov-Smirnov Z		0,648	
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,795	

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel hasil uji *kolmogorov smirnov* diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,795 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga model penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik normalitas.

## 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Berikut ini disajikan hasil uji multikolonieritas dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *VIF*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14  
 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
I	0,408	2,450	Tidak terjadi multikolinieritas
SDM	0,301	3,318	Tidak terjadi multikolinieritas
B	0,678	1,475	Tidak terjadi multikolinieritas
PKEB	0,457	2,186	Tidak terjadi multikolinieritas
PKEM	0,413	2,421	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai *tolerance* mendekati angka 1 atau > 0,10 dan nilai *VIF* di sekitar angka 1 atau < 10 untuk setiap variabel. Nilai *tolerance* untuk infrastruktur sebesar 0,408 , sumber daya manusia sebesar 0,301, biaya sebesar 0,678, persepsi kebermanfaatan sebesar 0,457, dan persepsi kemudahan sebesar 0,413. Sedangkan untuk nilai *VIF* untuk infrastruktur sebesar 2,450 , sumber daya manusia sebesar 3,318, biaya sebesar 1,475, persepsi kebermanfaatan sebesar 2,186, dan persepsi kemudahan sebesar 2,421. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini disajikan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan nilai dari metode *glejser*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
I	0,683	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SDM	0,589	Tidak terjadi heteroskedastisitas
B	0,137	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PKEB	0,644	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PKEM	0,616	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai probabilitas dari infrastruktur sebesar 0,683, sumber daya manusia sebesar 0,589, biaya sebesar 0,137, persepsi kebermanfaatan sebesar 0,644, dan persepsi kemudahan sebesar 0,616. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variabel independen karena nilai probabilitasnya lebih dari 0,05.

#### 4.2.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,075	2,226		4,525	0,000
I	-0,235	0,232	-0,196	-1,010	0,321
SDM	0,419	0,149	0,635	2,815	0,009
B	0,094	0,147	0,097	0,643	0,525
PKEB	-0,158	0,149	-0,194	-1,059	0,298
PKEM	0,272	0,129	0,405	2,101	0,044

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Dari tabel diatas diketahui bahwa persamaan dalam regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah

$$ISIAK = 10,075 - 0,235 X_1 + 0,419 X_2 + 0,094 X_3 - 0,158 X_4 + 0,272 X_5 + e$$

Interpretasi dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam penelitian ini adalah 10,075 yang artinya jika kelima variabel nilainya adalah 0, maka nilai implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi (Y) adalah konstan yaitu 10,075.
2. Koefisien variabel infrastruktur (X1) sebesar -0,235 yang artinya apabila nilai infrastruktur naik 1 satuan maka nilai implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi (Y) akan turun sebesar 0,235 dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Koefisien variabel sumber daya manusia ( $X_2$ ) sebesar 0,419 yang artinya apabila nilai sumber daya manusia naik 1 satuan maka nilai implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi ( $Y$ ) akan naik sebesar 0,419 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien variabel biaya sebesar 0,094 yang artinya apabila nilai biaya ( $X_3$ ) naik 1 satuan maka nilai implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi ( $Y$ ) akan naik sebesar 0,094 dengan asumsi variabel lain tetap.
5. Koefisien variabel persepsi kebermanfaatan ( $X_4$ ) sebesar -0,158 yang artinya apabila nilai persepsi kebermanfaatan naik 1 satuan maka nilai implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi ( $Y$ ) akan turun sebesar 0,158 dengan asumsi variabel lain tetap.
6. Koefisien variabel persepsi kemudahan ( $X_5$ ) sebesar 0,272 yang artinya apabila nilai persepsi kemudahan naik 1 satuan maka nilai implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi ( $Y$ ) akan naik sebesar 0,272 dengan asumsi variabel lain tetap.

#### **4.2.5. Uji Ketepatan Model**

##### **a. Hasil Uji F**

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel . Uji F digunakan untuk melihat kesesuaian model regresi yang telah dibuat, daerah penolakan adalah *p-value* (*Sig.*)  $< \alpha$  .

Tabel 4.17  
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	79,628	5	15,926	7,226	0,000 <sup>b</sup>
Residual	63,915	29	2,204		
Total	143,543	34			

a. Dependent Variable: TISIAK

b. Predictors: (Constant), TPKEB, TB, TI, TPKEB, TSDM

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Pada tabel diatas diketahui nilai F hitung sebesar 7,226 yang berarti lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,55 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih sudah tepat digunakan untuk penelitian ini.

#### b. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan. Sedangkan variabel dependennya adalah implementasi SIA komputerisasi. Adapun hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.18  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,745 <sup>a</sup>	0,555	0,478	1,485

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,555. Hal ini menjelaskan bahwa 55,5% variabel implementasi SIA komputerisasi dapat dijelaskan oleh variabel infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan. Sedangkan sisanya sebesar 44,5 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

#### 4.2.6. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing - masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tabel menyajikan hasil uji t secara keseluruhan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.19  
Hasil Uji t

Model	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
(Constant)	4,525	2,045	0,000	
I	-1,010	2,045	0,321	Tidak berpengaruh
SDM	2,815	2,045	0,009	Berpengaruh positif signifikan
B	0,643	2,045	0,525	Tidak berpengaruh
PKEB	-1,059	2,045	0,298	Tidak berpengaruh
PKEM	2,101	2,045	0,044	Berpengaruh positif signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Pengujian ini menunjukkan tingkat signifikansi 0,05. Pada tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung setiap variabel independen. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H0 ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



a. Variabel infrastruktur

Hasil analisis uji t untuk variabel infrastruktur diperoleh nilai t hitung sebesar  $-1,010 < t$  tabel sebesar 2,045 dengan nilai probabilitas sebesar 0,321 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa infrastruktur tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA komputerisasi.

b. Variabel sumber daya manusia

Hasil analisis uji t untuk variabel sumber daya manusia diperoleh nilai t hitung sebesar  $2,815 > t$  tabel sebesar 2,045 dengan nilai probabilitas sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIA komputerisasi.

c. Variabel biaya

Hasil analisis uji t untuk variabel biaya diperoleh nilai t hitung sebesar 0,643  $< t$  tabel sebesar 2,045 dengan nilai probabilitas sebesar 0,525 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa biaya tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA komputerisasi.

d. Variabel persepsi kebermanfaatan

Hasil analisis uji t untuk variabel persepsi kebermanfaatan diperoleh nilai t hitung sebesar  $-1,059 < t$  tabel sebesar 2,045 dengan nilai probabilitas sebesar 0,298 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA komputerisasi.

e. Variabel persepsi kemudahan

Hasil analisis uji t untuk variabel persepsi kemudahan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,101 > t tabel sebesar 2,045 dengan nilai probabilitas sebesar 0,044 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak atau dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIA komputerisasi.

### **4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)**

#### **4.3.1. Pengaruh Infrastruktur terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa infrastruktur berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Namun dalam hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa infrastruktur tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi yang berarti hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji t yang memperlihatkan bahwa nilai t hitung (-1,010) lebih kecil dari t tabel (2,045) dengan nilai probabilitas sebesar 0,321 yang berarti lebih besar dari 0,05.

Hasil uji hipotesis ini berlawanan dengan hasil penelitian dari ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011: 50) serta Haleem (2016: 137) yang menunjukkan bahwa infrastruktur mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hal ini dapat disebabkan dalam infrastruktur terdapat beberapa masalah yang mungkin belum tercover, seperti kurang memadainya program dan jaringan modern yang digunakan, kurangnya

database yang berkontribusi dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

#### **4.3.2. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Dalam hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi yang berarti hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai t hitung (2,815) lebih besar dari t tabel (2,045) dengan nilai probabilitas sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Nilai koefisien regresi positif dalam hasil hipotesis ini dapat diartikan bahwa semakin baik sumber daya manusia yang berkontribusi terhadap pemanfaatan sistem tersebut, maka semakin baik implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi yang ada.

Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil penelitian dari ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011) serta Haleem (2016) yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

### **4.3.3. Pengaruh Biaya terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa biaya berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Namun dalam hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa biaya tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi yang berarti hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji t yang memperlihatkan bahwa nilai t hitung (0,643) lebih kecil dari t tabel (2,045) dengan nilai probabilitas sebesar 0,525 yang berarti lebih besar dari 0,05.

Hasil uji hipotesis ini berlawanan dengan hasil penelitian dari ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011: 50) menunjukkan bahwa biaya mempunyai korelasi negatif yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya alokasi keuangan untuk perbaikan infrastruktur, kurangnya alokasi keuangan untuk pelatihan pegawai dan pengembangan jaringan modern dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

### **4.3.4. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Namun dalam hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi yang berarti hipotesis keempat ditolak. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai t hitung (-

1,059) lebih kecil dari  $t$  tabel (2,045) dengan nilai probabilitas sebesar 0,298 yang berarti lebih besar dari 0,05.

Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil penelitian dari Githinji (2014: 101) yang menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kebermanfaatan (persepsi kegunaan) tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi di kota Nyeri, Kenya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pegawai mempunyai persepsi yang tidak peduli apakah mereka mengimplementasikan sistem informasi akuntansi komputerisasi atau tidak mengimplementasikannya karena hal tersebut tidak dianggap sebagai penghalang dalam kinerjanya.

#### **4.3.5. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi**

Hipotesis kelima dalam penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Dalam hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi yang berarti hipotesis kelima diterima. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji  $t$  yang memperlihatkan nilai  $t$  hitung (2,101) lebih besar dari  $t$  tabel (2,045) dengan nilai probabilitas sebesar 0,044 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Nilai koefisien regresi positif dalam hasil hipotesis ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan seseorang terhadap sistem tersebut, maka akan semakin mengoptimalkan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah persepsi kemudahan

seseorang terhadap sistem tersebut, maka akan semakin rendah pula pengoptimalan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi tersebut.

Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil penelitian dari Awosejo, dkk (2013) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi di lembaga keuangan Afrika Selatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti mengenai infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Ver. 20*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan menjadi beberapa poin di bawah ini:

1. Infrastruktur tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji t yang memperlihatkan bahwa nilai t hitung (-1,010) lebih kecil dari t tabel (2,045) dengan nilai probabilitas sebesar 0,321 yang berarti lebih besar dari 0,05.
2. Sumber daya manusia berpengaruh positif secara signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai t hitung (2,815) lebih besar dari t tabel (2,045) dengan nilai probabilitas sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari 0,05.
3. Biaya tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji t yang

memperlihatkan bahwa nilai t hitung (0,643) lebih kecil dari t tabel (2,045) dengan nilai probabilitas sebesar 0,525 yang berarti lebih besar dari 0,05

4. Persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai t hitung (-1,059) lebih kecil dari t tabel (2,045) dengan nilai probabilitas sebesar 0,298 yang berarti lebih besar dari 0,05.
5. Persepsi kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada hasil uji t yang memperlihatkan nilai t hitung (2,101) lebih besar dari t tabel (2,045) dengan nilai probabilitas sebesar 0,044 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner yang disebar dalam penelitian ini sebanyak 51 kuesioner kepada pegawai bagian akuntansi dan keuangan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. Namun kuesioner yang kembali hanya 35 kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner



yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya, sehingga berpengaruh pada hasil uji hipotesis.

### **5.3. Saran-Saran**

Dengan melihat kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya dapat mengumpulkan sampel sebanyak 35 responden. Meskipun jumlah sampel ini sudah sesuai dengan teknik pengambilan jumlah sampel yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014). Namun, diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan objek penelitian lebih dari satu perusahaan. Apabila tetap menggunakan KPP Pratama sebagai objek penelitian, maka lebih baik pula apabila menggunakan objek penelitian lebih dari satu KPP Pratama.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya, seperti kinerja manajerial, sistem pengendalian intern, minat dan sikap.
4. Sebaiknya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar menggunakan sistem informasi akuntansi komputerisasi secara optimal baik untuk, perbaikan infrastruktur dan peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang dapat digunakan sebagai pengembangan dan perbaikan agar sistem yang digunakan menjadi lebih efisien dan efektif serta meningkatkan kinerja pegawai.

## DAFTAR PUSTAKA

- ALshbiel, S. O., and Al-Awaqleh Q. A. (2011). Factors affecting the applicability of the computerized accounting system. *International Research Journal of Finance and Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 64.
- Armanda, R., dan Hermanto, S. B. (2015). Analisis faktor penerimaan dan penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi dengan pendekatan TAM. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 3*.
- Awosejo, O. J., Kekwaletswe, R. M., Pretorius, P., and Zuva, T. (2013). The effect of accounting information systems in accounting. *International Journal of Advanced Computer Research*. ISSN (print): 2249-7277 ISSN (online): 2277-7970 Volume-3 Number-3 Issue-12 September 2013.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *Management Information Systems Quatyery Vol. 13, No.3 September 1989, pp. 319-340*.
- Devi, N. L. N. S., dan Suartana, I. W. (2014). Analisis technology acceptance model (TAM) terhadap penggunaan sistem informasi di Nusa Dua Beach Hotel & SPA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1:167-184*. ISSN: 2302-8556.
- Dharmayanti, N. M., dan Suardikha M. S. (2015). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja manajemen akibat penggunaan sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.2:409-421*. ISSN: 2302-8556.
- Estiningrum, S. D. (2013). *Akuntansi*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: BP UNDIP. ISBN 979.704.015.1.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: BP UNDIP. ISBN 979.704.015.1.
- Githinji, C. K., Kiminda, R. W., Ofunya. F. A. (2014). Adoption of computerized accounting system by Coffee Societies in Nyeri County, Kenya. *European Journal of Business and Social Sciences, Vol. 3, No.3 , p.p 88-103, June 2014*. ISSN: 2235 -767X
- Haleem, A. (2016). The factor affecting computerized accounting system with reference to government department in the Ampara District. *EPRA*

*International Journal of Economic and Business Review Vol. 4, Issue. 7, July 2016. e-ISSN : 2347 - 9671, p- ISSN : 2349 – 0187.*

<http://www.kppbumn.depkeu.go.id>

Indriantoro, N., dan Supomo B. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Jogiyanto. (2009). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

*Kejaksanaan Limpahkan Berkas Korupsi SIDJP ke Tipikor*. 11 Desember 2012. <http://news.liputan6.com>

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Kurniawan. (2012). *Ahli IT jadi Saksi Kasus Sistem Informasi Ditjen Pajak*. 29 Agustus 2012. <http://news.okezone.com>.

Lestari, M., Kertahadi., dan Suyadi, I. (2013). Efektifitas sistem informasi direktorat jenderal pajak (SIDJP). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 6 No. 2 Desember 2013*.

Mardiana, I.G.E.P., Sinarwati, N.K., dan Atmadja, A.T. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI, Volume: 2 No. 1 Tahun 2014*.

Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Muslichah, I. (2015). Analisis anteseden pada sikap dan niat menggunakan Blackberry dengan dasar model penerimaan teknologi. *Jurnal Siasat Bisnis. Volume 19 No 2, Juli 2015. ISSN 0853-7666*.

Ratnaningsih, K. I., dan Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1: 1-16. ISSN: 2302-8556*.

Rivai, V., dan Sagala, E. J. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi (Ed. ke-9)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi (Ed. ke-13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, R., Astuti, E. S., dan Rahardjo, K. (2014). Analisis penggunaan aplikasi sistem informasi direktorat jenderal pajak (SIDJP) dan kinerja pegawai. *Jurnal Perpajakan Vol. 3 No. 1 November 2014*.
- Soerosemito, V.N. (2014). *Pengaruh Infrastruktur, Sumber Daya Manusia, Kinerja Manajerial, E-Decision, dan Software terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi*. (Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, A. T., dan Rosidah. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistiyowati, L. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Komputerisasi Sistem Informasi Akuntansi*. (Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Winidyaningrum, C., dan Rahmawati. (2010). Pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening pengendalian intern akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi XIII. 13-14 Oktober 2010*.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 dan Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Jadwal Penelitian

No	Bulan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X													
2	Konsultasi										X	X	X					X							
3	Revisi Proposal																	X	X	X					
4	Pengumpulan Data																		X	X					
5	Analisis data																		X	X					
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																			X	X				
7	Pendaftaran Munaqasah																				X				
8	Munaqasah																							X	
9	Revisi Skripsi																								X

Catatan: Jadwal disesuaikan dengan kebutuhan

## Lampiran 2

### Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
**KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH II**  
Jalan MT. Haryono No. 5, Manahan Surakarta 57139, P.O. BOX. 9000 Surakarta  
Telepon: (0271) 713552, 730460, 739705 Faksimili: (0271) 733429 Home Page: <http://www.pajak.go.id>

Nomor : SI-000167/WPJ.32/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Izin Penelitian

03 Mei 2017

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta  
Jalan Pandawa Pucangan, Kartasura,  
Sukoharjo

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor B-1203/In.10/DD/TL.00/04/2017 tanggal 25 April 2017 hal Permohonan Izin Penelitian atas:

Nama : Azfrizda Yuhan D.K.N  
NIM : 132221029  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
CP : 085 728 222 955  
Judul : "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar."

dengan ini Kanwil DJP Jawa Tengah II memberikan izin untuk kegiatan penelitian di KPP Pratama Karanganyar, sepanjang bahan-bahan keterangan/data yang didapat digunakan untuk keperluan akademis, tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 UU KUP.

Setelah selesai melaksanakan penelitian, pihak yang bersangkutan agar dapat memberikan satu *soft-copy* dan *hard-copy* laporan hasil penelitian tersebut untuk menjadi masukan bagi kami. *Hard-copy* dimaksud dapat dikirim ke Kanwil DJP Jawa Tengah II u.p. Bidang P2 Humas sedangkan *soft-copy* dapat dikirim melalui email ke alamat sebagai berikut: [perpustakaan@pajak.go.id](mailto:perpustakaan@pajak.go.id) cc [humas.pajakjateng2@gmail.com](mailto:humas.pajakjateng2@gmail.com).

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kantor  
Kepala Bidang P2Humas  
  
Nur Handoyo  
NIP 19600125 1982101001<sup>6</sup>

Tembusan: Kepala KPP Pratama Karanganyar

**Lampiran 3**  
**Penelitian Terdahulu**

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Pengarang	Simpulan
1.	<i>Factors Affecting the Applicability of the Computerized Accounting System (2011)</i>	Alshbiel, S. O., and Al-Awaqleh, Q. A	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari infrastruktur, sumber daya manusia, dan keputusan untuk perubahan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Terdapat pengaruh negatif dari biaya dan terdapat dampak yang tidak signifikan dari kinerja manajerial pada implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.
2.	<i>The Effect of Accounting Information Systems in Accounting (2013)</i>	Awosejo, O.J., et al	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa empat faktor <i>technology acceptance model</i> yang berupa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, niat, dan sikap berpengaruh positif dalam penggunaan sistem informasi akuntansi komputerisasi
3.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Komputerisasi Sistem Informasi Akuntansi (2013)	Sulistyowati, L	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, kinerja manajerial, dan <i>software</i> berpengaruh positif terhadap implementasi komputerisasi sistem informasi akuntansi
4.	Pengaruh Infrastruktur, Sumber Daya Manusia, Kinerja Manajerial, E-Decision, dan Software terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi (2014)	Soerosemito, V. N	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari <i>software</i> terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sedangkan untuk infrastruktur, sumber daya manusia, kinerja manajerial dan keputusan untuk perubahan tidak memiliki pengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Tabel berlanjut ...



Lanjutan Tabel 2.1

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Pengarang</b>	<b>Simpulan</b>
5.	<i>Adoption Of Computerized Accounting System by Coffee Societies in Nyeri County, Kenya (2014)</i>	Githinji, C. K., <i>et al</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari kesediaan infrastruktur, kemampuan sumber daya manusia, dan biaya pemasangan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sedangkan untuk persepsi pengguna terdapat pengaruh negatif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.
6.	<i>The Factor Affecting Computerized Accounting System With Reference To Government Department In The Ampara District (2016)</i>	Haleem, A	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari infrastruktur, sumberdaya manusia, biaya, dukungan manajemen, persepsi pengguna dan sistem pengendalian internal terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

## Lampiran 4

### Kuesioner

Nama : .....

Jenis Kelamin : Pria / Wanita (coret yang tidak perlu)

Jabatan : .....

Unit Kerja : .....

Pengalaman Kerja : ..... Tahun

Tingkat Pendidikan Terakhir : .....

Usia : ..... Tahun

### LEMBAR JAWABAN PERTANYAAN

*Software* aplikasi sistem informasi akuntansi komputerisasi yang digunakan Bpk/Ibu/Sdr/Sdri sebagai pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar adalah SIDJP / jenis *software* aplikasi lainnya ..... (sebutkan lainnya jika ada)

Keterangan : (berikan tanda ✓ pada jawaban anda)

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

### **Pertanyaan berkaitan dengan infrastruktur**

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1.	KPP Pratama Karanganyar mempunyai program dan jaringan modern yang memadai untuk implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi					
2.	KPP Pratama Karanganyar mempunyai database yang berkontribusi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi					
3.	KPP Pratama Karanganyar mempunyai komputer yang cukup dan berkontribusi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi					

### **Pertanyaan berkaitan dengan sumber daya manusia**

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1.	KPP Pratama Karanganyar mempunyai program pelatihan untuk pegawai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi komputerisasi					
2.	KPP Pratama Karanganyar mempunyai pelatihan khusus untuk para pegawai bagian keuangan dan akuntansi guna mendapatkan hasil yang terbaik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.					
3.	Saya bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan					
4.	Saya memiliki pengalaman yang cukup dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi					
5.	Saya memiliki kemampuan untuk menggunakan komputer					

**Pertanyaan berkaitan dengan biaya**

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1.	Terdapat alokasi keuangan yang cukup untuk perbaikan infrastruktur sistem informasi akuntansi komputerisasi					
2.	Terdapat alokasi keuangan yang cukup untuk pelatihan pegawai pada sistem informasi akuntansi komputerisasi					
3.	Terdapat alokasi keuangan yang cukup untuk pengembangan jaringan modern guna implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi					

**Pertanyaan berkaitan dengan persepsi kebermanfaatan**

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan sistem informasi akuntansi komputerisasi agar dapat menyelesaikan tugas lebih cepat					
2.	Saya menggunakan sistem informasi akuntansi komputerisasi untuk meningkatkan efektivitas penugasan					
3.	Saya menggunakan sistem informasi akuntansi komputerisasi untuk memudahkan penugasan					
4.	Penggunaan sistem informasi akuntansi komputerisasi bermanfaat dalam penugasan saya					

**Pertanyaan berkaitan dengan persepsi kemudahan**

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mudah mempelajari sistem informasi akuntansi komputerisasi					
2.	Kemudahan mengoperasikan sistem informasi akuntansi komputerisasi membantu menyelesaikan penugasan sesuai dengan harapan saya					
3.	Cara mengoperasikan sistem informasi akuntansi komputerisasi mudah dipahami					

4.	Sistem informasi akuntansi komputerisasi mudah untuk disesuaikan dengan perubahan sistem yang baru					
5.	Cara mengoperasikan sistem informasi akuntansi komputerisasi memudahkan saya menjadi terampil					
6.	Sistem informasi akuntansi komputerisasi mudah untuk dioperasikan					

**Pertanyaan berkaitan dengan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi**

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem informasi akuntansi komputerisasi memiliki ciri yang lebih jelas daripada sistem konvensional					
2.	Cara mengoperasikan sistem informasi akuntansi komputerisasi lebih mudah daripada sistem konvensional					
3.	Sistem informasi akuntansi komputerisasi menyediakan informasi yang cukup untuk lebih menjamin database perusahaan					
4.	Sistem informasi akuntansi komputerisasi lebih mudah diatur dan disesuaikan daripada sistem konvensional					
5.	Sistem informasi akuntansi komputerisasi menyediakan akses yang lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan					

## Lampiran 5

### Tabulasi Data Kuesioner

#### PROFIL RESPONDEN

No	Jenis Kelamin	Pengalaman Kerja	Tingkat Pendidikan Terakhir	Usia
1	WANITA	14 Tahun	S1	33 Tahun
2	WANITA	20 Tahun	S2	41 Tahun
3	PRIA	8 Tahun	S1	30 Tahun
4	PRIA	23 Tahun	S1	45 Tahun
5	WANITA	18 Tahun	S2	39 Tahun
6	WANITA	17 Tahun	S1	41 Tahun
7	PRIA	35 Tahun	SLTA	58 Tahun
8	PRIA	10 Tahun	D1	30 Tahun
9	PRIA	13 Tahun	S1	33 Tahun
10	WANITA	13 Tahun	S1	33 Tahun
11	WANITA	1 Tahun	S1	26 Tahun
12	PRIA	12 Tahun	S1	34 Tahun
13	PRIA	14 Tahun	S1	34 Tahun
14	PRIA	13 Tahun	D3	34 Tahun
15	WANITA	8 Tahun	S2	31 Tahun
16	PRIA	21 Tahun	S1	51 Tahun
17	PRIA	20 Tahun	D3	42 Tahun
18	PRIA	15 Tahun	S2	37 Tahun
19	PRIA	16 Tahun	D4	38 Tahun
20	WANITA	7 Tahun	D3	29 Tahun
21	WANITA	2 Tahun	D1	22 Tahun
22	PRIA	18 Tahun	D1	40 Tahun
23	PRIA	7 Tahun	D3	30 Tahun
24	PRIA	11 Tahun	S1	31 Tahun
25	PRIA	15 Tahun	S1	39 Tahun
26	WANITA	8 Tahun	D3	30 Tahun
27	PRIA	20 Tahun	S1	40 Tahun
28	PRIA	15 Tahun	S1	34 Tahun
29	PRIA	15 Tahun	S1	33 Tahun
30	PRIA	24 Tahun	S1	49 Tahun
31	PRIA	19 Tahun	S1	43 Tahun
32	PRIA	17 Tahun	S2	38 Tahun
33	WANITA	21 Tahun	S1	42 Tahun
34	WANITA	16 Tahun	D3	37 Tahun
35	WANITA	17 Tahun	S1	38 Tahun

<b>N O</b>	<b>I1</b>	<b>I2</b>	<b>I3</b>	<b>TI</b>	<b>SDM 1</b>	<b>SDM 2</b>	<b>SDM 3</b>	<b>SDM 4</b>	<b>SDM 5</b>	<b>TSD M</b>
1	4	4	4	<b>12</b>	4	5	5	4	5	<b>23</b>
2	5	5	5	<b>15</b>	5	4	5	5	5	<b>24</b>
3	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	3	4	<b>20</b>
4	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	4	3	2	<b>9</b>	1	2	3	4	4	<b>14</b>
6	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	4	4	<b>23</b>
7	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
8	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	5	<b>21</b>
9	4	4	4	<b>12</b>	3	4	3	4	4	<b>18</b>
10	4	4	4	<b>12</b>	3	3	4	3	4	<b>17</b>
11	4	4	4	<b>12</b>	2	3	4	3	5	<b>17</b>
12	4	4	4	<b>12</b>	4	3	4	4	4	<b>19</b>
13	5	4	4	<b>13</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
14	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
15	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	4	4	<b>23</b>
16	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
17	4	2	5	<b>11</b>	4	4	2	4	4	<b>18</b>
18	3	4	4	<b>11</b>	4	4	4	3	3	<b>18</b>
19	3	3	3	<b>9</b>	2	2	3	2	2	<b>11</b>
20	3	3	2	<b>8</b>	3	3	4	3	3	<b>16</b>
21	4	4	4	<b>12</b>	4	5	4	4	4	<b>21</b>
22	5	5	5	<b>15</b>	5	5	5	4	4	<b>23</b>
23	4	4	4	<b>12</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
24	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	3	4	<b>19</b>
25	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
26	4	4	4	<b>12</b>	2	4	4	2	4	<b>16</b>
27	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
28	3	4	4	<b>11</b>	3	3	4	3	4	<b>17</b>
29	3	4	4	<b>11</b>	2	2	5	4	4	<b>17</b>
30	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
31	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
32	5	5	5	<b>15</b>	4	4	3	3	4	<b>18</b>
33	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
34	4	4	4	<b>12</b>	4	4	5	4	4	<b>21</b>
35	4	4	4	<b>12</b>	3	3	2	3	3	<b>14</b>

NO	B1	B2	B3	TB	PKEB1	PKEB2	PKEB3	PKEB4	TPKEB
1	5	5	4	14	5	5	5	5	20
2	3	3	3	9	5	5	5	5	20
3	4	3	4	11	4	3	3	4	14
4	5	5	5	15	5	5	5	5	20
5	3	3	3	9	3	4	4	4	15
6	3	3	3	9	5	5	5	5	20
7	5	5	5	15	5	5	5	5	20
8	3	4	3	10	4	4	4	4	16
9	4	3	4	11	4	4	4	4	16
10	2	4	4	10	4	4	4	4	16
11	4	3	3	10	4	4	4	4	16
12	4	3	3	10	4	4	4	4	16
13	4	3	3	10	4	4	4	4	16
14	4	4	4	12	5	5	5	5	20
15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
16	3	4	3	10	4	4	4	4	16
17	3	3	3	9	4	4	4	4	16
18	3	3	4	10	4	4	4	4	16
19	2	2	2	6	4	4	4	4	16
20	4	4	4	12	4	4	4	4	16
21	4	4	4	12	4	4	4	4	16
22	5	5	5	15	5	5	5	5	20
23	4	4	4	12	4	4	4	4	16
24	4	4	4	12	5	5	5	5	20
25	4	4	4	12	4	4	4	4	16
26	4	4	4	12	2	2	2	2	8
27	4	4	4	12	4	4	4	4	16
28	3	4	4	11	3	3	3	3	12
29	3	3	3	9	4	4	4	4	16
30	3	3	3	9	4	4	4	4	16
31	4	4	4	12	4	4	4	4	16
32	3	3	3	9	4	4	4	4	16
33	4	4	4	12	4	4	4	4	16
34	3	3	3	9	4	4	4	4	16
35	5	3	5	13	4	4	4	4	16



NO	PKEM 1	PKEM 2	PKEM 3	PKEM 4	PKEM 5	PKEB 6	TPKEM	ISIAK 1	ISIAK 2	ISIAK 3	ISIAK 4	ISIAK 5	TISIAK
1	4	5	4	4	4	4	<b>25</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
2	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
3	4	4	3	3	4	4	<b>22</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
4	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	3	4	<b>19</b>
6	4	4	4	3	4	4	<b>23</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
7	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>	5	5	5	5	5	<b>25</b>
8	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
9	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
10	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
11	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	3	3	4	4	4	<b>18</b>
12	4	4	3	3	4	4	<b>22</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
13	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
14	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
15	4	5	5	5	5	4	<b>28</b>	3	3	5	3	4	<b>18</b>
16	4	4	4	3	4	4	<b>23</b>	3	3	4	4	4	<b>18</b>
17	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
18	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
19	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>	3	3	3	3	3	<b>15</b>
20	4	3	4	4	3	4	<b>22</b>	4	4	3	4	4	<b>19</b>
21	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
22	4	5	4	4	4	4	<b>25</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
23	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
24	4	5	4	4	4	4	<b>25</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
25	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
26	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
27	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
28	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
29	4	2	4	3	4	4	<b>21</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
30	3	3	4	3	3	3	<b>19</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
31	2	4	2	3	4	3	<b>18</b>	4	5	3	4	4	<b>20</b>
32	4	4	3	3	3	4	<b>21</b>	4	4	3	3	4	<b>18</b>
33	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
34	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>
35	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	<b>20</b>

**Lampiran 6**  
**Karakteristik Profil Responden**

**1. Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PRIA	22	62,9	62,9	62,9
WANITA	13	37,1	37,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**2. Pengalaman Kerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ Percent
1 - 10 Tahun	8	22,9	22,9	22,9
11 - 20 Tahun	22	62,9	62,9	85,7
> 21 Tahun	5	14,3	14,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**3. Tingkat Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SLTA	1	2,9	2,9	2,9
D1	3	8,6	8,6	11,4
D3	6	17,1	17,1	28,6
D4	1	2,9	2,9	31,4
SI	19	54,3	54,3	85,7
S2	5	14,3	14,3	100,0
Total	35	100,0	100,0	

**4. Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20 - 30 Tahun	7	20,0	20,0	20,0
31 - 40 Tahun	19	54,3	54,3	74,3
41 - 50 Tahun	7	20,0	20,0	94,3
> 51 Tahun	2	5,7	5,7	100,0
Total	35	100,0	100,0	

## Lampiran 7

### Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TI	35	8	15	12,23	1,716
TSDM	35	11	25	19,34	3,115
TB	35	6	15	11,09	2,106
TPKEB	35	8	20	16,60	2,523
TPKEM	35	18	30	23,46	3,062
TISIAK	35	15	25	20,11	2,055
Valid N (listwise)	35				

## Lampiran 8

### Uji Reliability dan Uji Validitas Infrastruktur

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	3

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
I1	4,09	,612	35
I2	4,06	,639	35
I3	4,09	,702	35

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I1	8,14	1,479	,734	,782
I2	8,17	1,440	,715	,796
I3	8,14	1,303	,719	,797

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12,23	2,946	1,716	3

**Lampiran 9**  
**Uji Reliability dan Uji Validitas Sumber Daya Manusia**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	5

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
SDM1	3,71	,987	35
SDM2	3,86	,845	35
SDM3	4,03	,822	35
SDM4	3,71	,710	35
SDM5	4,03	,618	35

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SDM1	15,63	5,358	,737	,767
SDM2	15,49	5,963	,733	,766
SDM3	15,31	6,810	,517	,829
SDM4	15,63	6,829	,639	,797
SDM5	15,31	7,398	,572	,816

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19,34	9,703	3,115	5

**Lampiran 10**  
**Uji Reliability dan Uji Validitas Biaya**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	3

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
B1	3,71	,825	35
B2	3,66	,765	35
B3	3,71	,750	35

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	7,37	2,005	,748	,855
B2	7,43	2,193	,731	,866
B3	7,37	2,064	,838	,774

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11,09	4,434	2,106	3

**Lampiran 11**  
**Uji Reliability dan Uji Validitas Persepsi Kebermanfaatan**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,989	4

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
PKEB1	4,14	,648	35
PKEB2	4,14	,648	35
PKEB3	4,14	,648	35
PKEB4	4,17	,618	35

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PKEB1	12,46	3,608	,949	,992
PKEB2	12,46	3,550	,981	,984
PKEB3	12,46	3,550	,981	,984
PKEB4	12,43	3,664	,981	,984

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16,60	6,365	2,523	4

## Lampiran 12

### Uji Reliability dan Uji Validitas Persepsi Kemudahan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	6

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PKEM1	3,89	,583	35
PKEM2	4,00	,686	35
PKEM3	3,89	,631	35
PKEM4	3,80	,632	35
PKEM5	3,94	,539	35
PKEM6	3,94	,482	35

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PKEM1	19,57	6,664	,788	,914
PKEM2	19,46	6,550	,670	,933
PKEM3	19,57	6,429	,796	,913
PKEM4	19,66	6,291	,845	,906
PKEM5	19,51	6,787	,817	,911
PKEM6	19,51	6,904	,884	,906

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23,46	9,373	3,062	6

### Lampiran 13

## Uji Reliability dan Uji Validitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	5

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ISIAK1	4,00	,485	35
ISIAK2	4,03	,514	35
ISIAK3	4,00	,542	35
ISIAK4	4,00	,485	35
ISIAK5	4,09	,373	35

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ISIAK1	16,11	2,634	,859	,861
ISIAK2	16,09	2,669	,768	,882
ISIAK3	16,11	2,928	,539	,935
ISIAK4	16,11	2,692	,813	,871
ISIAK5	16,03	2,911	,919	,862

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20,11	4,222	2,055	5



## Lampiran 14

### Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,37107579
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,648
Asymp. Sig. (2-tailed)		,795

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 15

### Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,075	2,226		4,525	,000		
	TI	-,235	,232	-,196	-1,010	,321	,408	2,450
	TSDM	,419	,149	,635	2,815	,009	,301	3,318
	TB	,094	,147	,097	,643	,525	,678	1,475
	TPKEB	-,158	,149	-,194	-1,059	,298	,457	2,186
	TPKE	,272	,129	,405	2,101	,044	,413	2,421
	M							

### Lampiran 16

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Metode Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,217	1,279		-1,734	,094
1 TI	,055	,133	,103	,412	,683
TSDM	,047	,086	,160	,546	,589
TB	,129	,084	,298	1,530	,137
TPKEB	-,040	,086	-,111	-,467	,644
TPKEM	,038	,074	,126	,507	,616

a. Dependent Variable: ABS\_3

### Lampiran 17

#### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,075	2,226		4,525	0,000
I	-0,235	0,232	-0,196	-1,010	0,321
SDM	0,419	0,149	0,635	2,815	0,009
B	0,094	0,147	0,097	0,643	0,525
PKEB	-0,158	0,149	-0,194	-1,059	0,298
PKEM	0,272	0,129	0,405	2,101	0,044

### Lampiran 18

#### Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	79,628	5	15,926	7,226	,000 <sup>b</sup>
Residual	63,915	29	2,204		
Total	143,543	34			

a. Dependent Variable: TISIAK

b. Predictors: (Constant), TPKEM, TB, TI, TPKEB, TSDM

**Lampiran 19**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 <sup>a</sup>	,555	,478	1,485

**Lampiran 20**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10,075	2,226		4,525	,000		
TI	-,235	,232	-,196	-1,010	,321	,408	2,450
TSDM	,419	,149	,635	2,815	,009	,301	3,318
TB	,094	,147	,097	,643	,525	,678	1,475
TPKEB	-,158	,149	-,194	-1,059	,298	,457	2,186
TPKEM	,272	,129	,405	2,101	,044	,413	2,421

**Lampiran 21**  
**Daftar Riwayat Hidup**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Mahasiswa

1. Nama : Azfrizda Yuhan Diwanti Karlinda Ningrum
2. NIM : 132221029
3. Tempat/Tanggal Lahir : Sukoharjo, 06 September 1995
4. Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Judul Skripsi : Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar
6. Tanggal Munaqosyah : 18 Juli 2017
7. Alamat
  - a. Rumah : Joho, Jatimalang Rt 04 / Rw 02, Mojolaban, Sukoharjo,
  - b. Kos/Sementara : -
  - c. Telepon/HP : 085728222959

B. Data Orang Tua

1. Nama Bapak dan Ibu
  - a. Bapak : Ahmad Zainudin
  - b. Ibu : Yuniwati Handayani
2. Pekerjaan
  - a. Bapak : PNS
  - b. Ibu : -
3. Alamat : Joho, Jatimalang Rt 04 / Rw 02, Mojolaban, Sukoharjo,

Surakarta, 06 Juli 2017  
Peserta Munaqosyah

Azfrizda Yuhan D. K. N  
NIM. 132221029